



**BUKU UPACARA
MISA KUDUS LATIN TRADISIONAL
MENURUT MISALE ROMAWI 1962**

(LATIN - BAHASA MALAYSIA)

BUKU MISA KUDUS DWIBAHASA (LATIN-BAHASA MALAYSIA)

**Tata perayaan Korban Misa Kudus sebagaimana ditetapkan
Sri Paus Pius V selepas Konsili Trente pada 1570
dan terakhir dikemaskini Sri Paus Santo Yohanes XXIII
pada 1962**

ISI KANDUNGAN

	Muka surat
Doa Sebelum Misa Kudus.....	3
Ordo Missae.....	4
<u>Nota Muzik Gregorian</u>	
Asperges Me (Luar Musim Paska).....	69
Vidi Aquam (Musim Paska).....	70
Missa Lux et Origo (Musim Paska).....	71
Missa De Angelis.....	76
Missa Orbis Factor (Perayaan Misa Hari Minggu).....	81
Credo I.....	86
Credo III.....	89
<u>Devosi dan Doa-Doa Gereja</u>	
Rosari Suci Santa Perawan Maria.....	92
Litani Loreto (Litani Santa Perawan Maria).....	93
Litani Santo Yosef.....	95
Litani Hati Kudus Yesus.....	97
Doa Kepada Santo Yosef (Dibaca selepas Rosari).....	99
Memorare (Dibaca selepas Rosari).....	99
Doa Komuni Rohani.....	100

DOA SEBELUM PERAYAAN MISA KUDUS

Bapa yang Kekal, aku menyatukan diriku dengan intensi dan kasih Bonda Ratu Berduka di Kalvari, dan aku mempersesembahkan kepadaMu korban yang telah dipersembahkan di atas Salib oleh PuteraMu yang terkasih Yesus dan diperbaharui di atas altar kudus ini:

- 1. Untuk menyembah Engkau dan memberi Engkau penghormatan yang selayaknya, mengakui kekuasaan agungMu di atas segala sesuatu dan kebergantunganku kepadaMu sepenuhnya atas segala sesuatu, yang adalah satu-satunya harapan akhir kami.**
- 2. Untuk mengucap syukur kepadaMu atas segala pemberian yang telah diterima.**
- 3. Untuk memenuhi keadilanMu yang bangkit atas kami kerana dosa yang tak terhitung dan demi menebusnya.**
- 4. Untuk memohon rahmat dan belas kasih bagi diriku, bagi....., bagi semua yang bersedih dan berduka, bagi para pendosa, bagi seluruh dunia, dan bagi jiwa-jiwa suci di Api Penyucian. Amin.**

ORDO MISSAE

PERAYAAN KORBAN MISA KUDUS MENURUT MISALE ROMAWI 1962

ASPERGES ME

Upacara ini BUKAN sebahagian dari Misa Kudus, tetapi merupakan upacara persiapan bagi umat sebelum merayakan Misa. Ianya dilakukan pada Misa Kudus Hari Minggu.

(Di Luar Musim Paska)

UMAT BERLUTUT

P: Asperges me,

UMAT BERDIRI

U: Domine, hyssopo, et mundabor: lavabis me, et super nivem dealbabor.

(Mazmur 50:1) Miserere mei, Deus, secundum magnam misericordiam tuam.

**UMAT MEMBUNGKUK menghormati
Tritunggal Maha Kudus**

Gloria Patri, et Filio, et Spiritui Sancto.

UMAT BANGKIT TEGAK

Sicut erat in principio, et nunc, et semper, et in saecula saeculorum. Amen.

Asperges me, Domine, hyssopo, et mundabor: lavabis me, et super nivem dealbabor.

P: Ostende nobis, Domine, misericordiam tuam. (*Masa Paska: Alleluia*)

U: Et salutare tuum da nobis. (*Masa Paska: Alleluia*)

P: Domine, exaudi orationem meam.

U: Et clamor meus ad te veniat.

P: Dominus vobiscum.

U: Et cum spiritu tuo

ORDO MISSAE

PERAYAAN KORBAN MISA KUDUS MENURUT MISALE ROMAWI 1962

UPACARA MERENJIS AIR KUDUS (ASPERGES)

Upacara ini BUKAN sebahagian dari Misa Kudus, tetapi merupakan upacara persiapan bagi umat sebelum merayakan Misa. Ianya dilakukan pada Misa Kudus Hari Minggu.

(Di Luar Musim Paska)

UMAT BERLUTUT

P: Percikilah aku,

UMAT BERDIRI

U: Ya Tuhan, dengan hisop dan aku akan bersih. Cucilah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

(Mazmur 50:1) Kasihanilah aku, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar.

UMAT MEMBUNGKUK menghormati Tritunggal Maha Kudus

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

UMAT BANGKIT TEGAK

Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

Percikilah aku, ya Tuhan, dengan hisop dan aku akan bersih. Cucilah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

P: Tunjukkanlah kami, ya Tuhan, belas kasihanMu. (*Masa Paska: Alleluia*)

U: Dan kurniakanlah kami keselamatanMu. (*Masa Paska: Alleluia*)

P: Ya Tuhan, dengarkanlah doaku.

U: Dan biarlah keluhanku sampai padaMu.

P: Tuhan besertamu.

U: Dan beserta rohmu.

P: Oremus. Exaudi nos, Domine, sanctae Pater, omnipotens aeterne Deus et mittere digneris sanctum Angelum tuum de caelis, qui custodiat, foveat, protegat, vistet, atque defendat omnes habitantes in hoc habitaculo. Per Christum Dominum nostrum.

U: Amen.

VIDI AQUAM

(Musim Paska)

UMAT BERLUTUT

P: Vidi aquam,

UMAT BERDIRI

U: Egrediéntem de templo, a látere dextro, allelúia: et omnes ad quos pervénit aqua ista salvi facti sunt et dicent: allelúia, allelúia.

(*Mazmur 117:1*) Confitémini Dómino, quóniam bonus: quóniam in sæculum misericórdia ejus.

**UMAT MEMBUNGKUK menghormati
Tritunggal Maha Kudus**

Gloria Patri, et Filio, et Spiritui Sancto.

UMAT BANGKIT TEGAK

Sicut erat in principio, et nunc, et semper, et in saecula saeculorum. Amen.

Vidi aquam egrediéntem de templo, a látere dextro, allelúia: et omnes ad quos pervénit aqua ista salvi facti sunt et dicent: allelúia, allelúia.

Sahutan dan doa adalah sama seperti pada luar Musim Paska.

P: Marilah kita berdoa. Dengarkanlah kami, ya Tuhan, Bapa yang Kudus, Allah yang Maha Kuasa dan Kekal, dan dengan kemurahanMu, hantarkanlah Malaikat KudusMu dari syurga untuk menjaga, mengasihi, melindungi, mengunjungi dan mempertahankan semua yang tinggal di rumah ini. Melalui Kristus Tuhan kami.

U: Amin.

UPACARA MERENJIS AIR KUDUS (VIDI AQUAM)

(Musim Paska)

UMAT BERLUTUT

P: Aku melihat air,

UMAT BERDIRI

U: Mengalir dari Bait Suci, dari sebelah kanan, alleluia. Dan semua mereka yang didatangi air itu diselamatkan dan berkata: alleluia, alleluia.

(Mazmur 117:1) Pujilah Tuhan, sebab Dia baik; bahawasanya belas kasihanNya kekal sepanjang masa.

**UMAT MEMBUNGKUK menghormati
Tritunggal Maha Kudus**

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

UMAT BANGKIT TEGAK

Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

Aku melihat air, mengalir dari Bait Suci, dari sebelah kanan, alleluia. Dan semua mereka yang didatangi air itu diselamatkan dan berkata: alleluia, alleluia.

Sahutan dan doa adalah sama seperti pada luar Musim Paska.

BAHAGIAN I : MISA PARA KATEKUMEN

Selepas upacara merenjis air kudus selesai, Korban Misa Kudus bermula. Bahagian pertama Misa dipanggil Misa Para Katekumen, kerana pada saat ini sehingga lalu sebelum upacara Ekaristi bermula, para katekumen (umat yang mempersiap diri untuk pembaptisan) dibenarkan mengikuti upacara Misa.

DOA DI KAKI ALTAR

UMAT BERLUTUT

Umat membaca keseluruhan bahagian ini secara senyap. Koir menyanyikan Antifon Kemasukan (Introit) apabila paderi dan pelayan altar memulai Doa ini.

- P: †In nomine Patris, et Filii, et Spiritus Sancti. Amen. Introibo ad altare Dei,
PA: Ad Deum qui laetificat juventutem meam.
P: (*Mazmur 42*) Judica me, Deus, et discerne causam meam de gente non sancta:
ab homine iniquo et doloso erue me.
PA: Quia tu es, Deus, fortitudo mea: quare me repulisti, et quare tristis incedo, dum
affligit me inimicus?
P: Emitte lucem tuam et veritatem tuam: ipsa me deduxerunt et adduxerunt in
montem sanctum tuum, et in tabernacula tua.

PA: Et introibo ad altare Dei: ad Deum qui laetificat juventutem meam.

P: Confitebor tibi in cithara, Deus, Deus meus. Quare tristis es anima mea, et
quare conturbas me?
PA: Spera in Deo, quoniam adhuc confitebor illi: salutare vultus mei, et Deus meus.
P: Gloria Patri, et Filio, et Spiritui Sancto.
PA: Sicut erat in principio, et nunc, et semper: et in saecula saeculorum. Amen.
P: Introibo ad altare Dei.
PA: Ad Deum qui laetificat juventutem meam.

Semua membuat tanda salib:

- P: †Adjutorium nostrum in nomine Domini.
PA: Qui fecit coelum et terram.

BAHAGIAN I : MISA PARA KATEKUMEN

Selepas upacara merenjis air kudus selesai, Korban Misa Kudus bermula. Bahagian pertama Misa dipanggil Misa Para Katekumen, kerana pada saat ini sehinggaalah sebelum upacara Ekaristi bermula, para katekumen (umat yang mempersiap diri untuk pembaptisan) dibenarkan mengikuti upacara Misa.

DOA DI KAKI ALTAR

UMAT BERLUTUT

Umat membaca keseluruhan bahagian ini secara senyap. Koir menyanyikan Antifon Kemasukan (Introit) apabila paderi dan pelayan altar memulai Doa ini.

- P: †Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus, Amin. Aku akan pergi ke altar Allah,
- PA: Kepada Allah, yang memberi sukacita di masa mudaku.
- P: (*Mazmur 42*) Adililah aku, ya Allah, dan putuskanlah perkaraku terhadap bangsa yang tidak kudus: Dari orang pendosa dan curang, bebaskanlah aku.
- PA: Sebab Engkaulah Allah kekuatanku. Mengapa Engkau membuangku? Mengapa aku harus berduka di saat musuh menaungku?
- P: Sinarkanlah terangMu dan kebenaranMu: supaya ia menuntunku dan membawaku ke gunung kudusMu dan ke dalam khemahMu.
- PA: Dan aku akan pergi ke altar Allah: menghadap Allah, yang memberi sukacita di masa mudaku.
- P: Aku akan memujiMu dengan kecapi, ya Allah, Allahku! Mengapa engkau bersedih, hai jiwaku? dan mengapa engkau gelisah di dalamku?
- PA: Berharaplah kepada Allah, dan aku akan memujiNya sentiasa, yang menyelamatkan wajahku, dan Allahku.
- P: Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
- PA: Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin.
- P: Aku akan pergi ke altar Allah.
- PA: Kepada Allah, yang memberi sukacita di masa mudaku.

Semua membuat tanda salib:

- P: †Pertolongan kita dalam nama Tuhan.
- PA: Yang mencipta langit dan bumi.

CONFITEOR

UMAT BERLUTUT

Pernyataan tobat dimulakan oleh paderi yang merayakan Misa.

- P: Confiteor Deo omnipotenti, beatae Mariae semper Virgini, beato Michaeli Archangelo, beato Joanni Baptiste, sanctis Apostolis Petro et Paulo, omnibus Sanctis, et vobis fratres: quia peccavi nimis cogitatione, verbo, et opere:
- (Beliau menebah dadanya 3 kali) mea culpa, mea culpa, mea maxima culpa.
Ideo precor beatam Mariam semper Virginem, beatum Michaelem Archangelum, beatum Joannem Baptisatam, sanctos Apostolos Petrum et Paulum, omnes Sanctos, et vos fratres, orare pro me ad Dominum Deum nostrum.*
- PA: Misereatur tui omnipotens Deus, et dimissis peccatis tuis, perducatur te ad vitam aeternam.
- P: Amen.

Pelayan altar dan umat kemudian menyatakan tobat mereka:

- U: Confiteor Deo omnipotenti, beatae Mariae semper Virgini, beato Michaeli Archangelo, beato Joanni Baptiste, sanctis Apostolis Petro et Paulo, omnibus Sanctis, et tibi pater: quia peccavi nimis cogitatione, verbo, et opere:
- (Umat menebah dada 3 kali) mea culpa, mea culpa, mea maxima culpa.
Ideo precor beatam Mariam semper Virginem, beatum Michaelem Archangelum, beatum Joannem Baptisatam, sanctos Apostolos Petrum et Paulum, omnes Sanctos, et te pater, orare pro me ad Dominum Deum nostrum.*
- P: Misereatur vestri omnipotens Deus, et dimissis peccatis vestris, perducatur vos ad vitam aeternam.
- U: Amen.

Umat membuat tanda salib:

- P: †Indulgentiam, absolutionem, et remissionem peccatorum nostrorum, tribuat nobis omnipotens et misericors Dominus.
- U: Amen.

PERNYATAAN TOBAT (CONFITEOR)

UMAT BERLUTUT

Pernyataan tobat dimulakan oleh paderi yang merayakan Misa.

- P: Saya mengaku kepada Allah yang Maha Kuasa, kepada Santa Maria kekal Perawan, Malaikat Agung Santo Mikhael, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, semua orang kudus dan kepadamu saudara sekalian, bahawa saya telah berdosa, dengan fikiran, perkataan dan perbuatan:
(Beliau menebah dadanya 3 kali) Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu, saya mohon kepada Santa Maria kekal Perawan, Malaikat Agung Santo Mikhael, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, semua orang kudus dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.
- PA: Semoga Allah yang Maha Kuasa mengasihanimu, mengampuni dosamu, dan membawamu ke hidup yang kekal.
- P: Amin.

Pelayan altar dan umat kemudian menyatakan tobat mereka:

- U: Saya mengaku kepada Allah yang Maha Kuasa, kepada Santa Maria kekal Perawan, Malaikat Agung Santo Mikhael, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, semua orang kudus dan kepadamu bapa, bahawa saya telah berdosa, dengan fikiran, perkataan dan perbuatan:
(Umat menebah dada 3 kali) Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu, saya mohon kepada Santa Maria kekal Perawan, Malaikat Agung Santo Mikhael, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, semua orang kudus dan kepadamu bapa, supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.
- P: Semoga Allah yang Maha Kuasa mengasihani kalian, mengampuni dosa kalian, dan membawa kalian ke hidup yang kekal.
- U: Amin.

Umat membuat tanda salib:

- P: †Semoga Tuhan yang Maha Kuasa dan Maha Mengasihani mengurniakan kita keampunan, kelepasan dan penebusan atas dosa-dosa kita.
- U: Amin.

Paderi dan pelayan altar menundukkan kepala:

- P: Deus, tu conversus vivificabis nos.
PA: Et plebs tua laetabitur in te.
P: Ostende nobis Domine, misericordiam tuam.
PA: Et salutare tuum da nobis.
P: Domine, exaudi orationem meam.
PA: Et clamor meus ad te veniat.
P: Dominus vobiscum.
PA: Et cum spiritu tuo.
P: Oremus.

Paderi naik ke altar sambil berdoa:

Aufer a nobis, quae sumus, Domine, iniquitates nostras ut ad Sancta Sanctorum puris mereamur mentibus introire. Per Christum Dominum nostrum. Amen.

Selepas sampai ke altar, paderi mencium altar sambil berdoa:

Oramus te, Domine, per merita Sanctorum tuorum, quorum reliquiae hic sunt, et omnium Sanctorum: ut indulgere digneris omnia peccata mea. Amen.

Pada Misa Tinggi, altar didupai. Pada masa paderi meletakkan dupa ke dalam wiruk (thurible), beliau berdoa:

Ab illo benedicaris, in cuius honore cremaberis. Amen.

Beliau kemudian mendupai altar mengikut rubrik. Setelah mendupai altar, pelayan altar menerima wiruk dari paderi dan kemudian mendupai beliau. Paderi kemudiannya membaca Introit.

Paderi dan pelayan altar menundukkan kepala:

- P: Ya Allah, pandanglah dan berilah kami hidup.
- PA: Dan umatMu akan bersukacita di dalamMu.
- P: Tunjukkanlah kami, ya Tuhan, belas kasihanMu.
- PA: Dan kurniakanlah kami keselamatanMu
- P: Ya Tuhan, dengarkanlah doaku.
- PA: Dan biarkanlah keluhanku sampai padaMu.
- P: Tuhan besertamu.
- PA: Dan beserta rohmu.
- P: Marilah kita berdoa.

Paderi naik ke altar sambil berdoa:

Kami mohon padaMu, ya Tuhan, hapuskanlah segala kesalahan kami, supaya kami layak masuk ke Tempat TerkudusMu dengan fikiran yang suci. Melalui Kristus Tuhan Kami. Amin.

Selepas sampai ke altar, paderi mencium altar sambil berdoa:

Kami berdoa padaMu, ya Tuhan, melalui segala kebaikan orang KudusMu yang reliksnya tertanam disini, dan semua Orang Kudus, semoga Engkau, dalam belas kasihMu, sudi mengampuni segala dosaku. Amin.

Pada Misa Tinggi, altar didupai. Pada masa paderi meletakkan dupa ke dalam wiruk (thurible), beliau berdoa:

Diberkatilah ia, yang bakal dibakar demi penghormatanNya. Amin.

Beliau kemudian mendupai altar mengikut rubrik. Setelah mendupai altar, pelayan altar menerima wiruk dari paderi dan kemudian mendupai beliau. Paderi kemudiannya membaca Introit.

INTROIT

UMAT BERLUTUT

Paderi akan membaca antifon ini selepas beliau mendupai altar (pada Misa Tinggi) atau mencium altar (sekiranya tidak ada pendupaan dilakukan.). Introit di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

Antiphona: Benedicta sit Sancta Trinitas, atque indivisa Unitas: confitebimur ei, quia fecit nobiscum misericordiam suam. (Mazmur 8:2) Domine Dominus noster, quam admirabile est nomen tuum in universa terra! Gloria Patri et Filio et Spiritui Sancto. Sicut erat in principio et nunc et semper, et in saecula saeculorum. Amen. Antifon diulangi.

KYRIE ELEISON

UMAT BERDIRI APABILA KOIR MULA MENYANYIKAN BAHAGIANINI

Koir akan menyanyikan bahagian ini sejurus sahaja Antifon Kemasukan selesai dinyanyikan. Paderi akan membaca bahagian ini selepas selesai membaca Antifon Kemasukan. Setelah itu, beliau kembali ke sedilia dan apabila dia duduk, umat juga duduk.

- P: Kyrie eleison.
PA: Kyrie eleison.
P: Kyrie eleison.
PA: Christe eleison.
P: Christe eleison.
PA: Christe eleison.
P: Kyrie eleison.
PA: Kyrie eleison.
P: Kyrie eleison.

ANTIFON KEMASUKAN (INTROIT)

UMAT BERLUTUT

Paderi akan membaca antifon ini selepas beliau mendupai altar (pada Misa Tinggi) atau mencium altar (sekiranya tidak ada pendupaan dilakukan.). Introit di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

Antifon: Terpujilah Tritunggal Terkudus, Kesatuan yang tak terpisahkan: kita memuliakan Dia, kerana Dia telah menunjukkan belas kasihNya kepada kita. (*Mazmur 8:2*) Ya Tuhan! Ya Tuhan kami! Bagaimana mulia namaMu di atas seluruh muka bumi! Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin. *Antifon diulangi.*

TUHAN KASIHANILAH (KYRIE)

UMAT BERDIRI APABILA KOIR MULA MENYANYIKAN BAHAGIAN INI

Koir akan menyanyikan bahagian ini sejurus sahaja Antifon Kemasukan selesai dinyanyikan. Paderi akan membaca bahagian ini selepas selesai membaca Antifon Kemasukan. Setelah itu, beliau kembali ke sedilia dan apabila dia duduk, umat juga duduk.

- P: Tuhan, kasihanilah.
- PA: Tuhan, kasihanilah.
- P: Tuhan, kasihanilah.
- PA: Kristus, kasihanilah.
- P: Kristus, kasihanilah.
- PA: Kristus, kasihanilah.
- P: Tuhan, kasihanilah.
- PA: Tuhan, kasihanilah.
- P: Tuhan, kasihanilah.

GLORIA IN EXCELSIS DEO

UMAT BERDIRI

Pada Musim Adven, Prapaska dan Misa Para Arwah, bahagian ini tidak dinyanyikan/diucapkan.

Paderi mengidungkan rangkap berikut:

P: Gloria in excelsis Deo.

Selepas itu, Koir akan menyanyikan bahagian berikutnya, manakala paderi akan membacanya dalam suara rendah di altar. Selepas itu, paderi kembali ke sedilia dan selepas beliau duduk, umat juga duduk.

U: Et in terra pax hominibus bonae voluntatis. Laudamus te. Benedicimus te. (*Semua menundukkan kepala, tanda menyembah Tuhan*) Adoramus te. Glorificamus te. Gratias agimus tibi propter magnam gloriam tuam. Domine Deus, Rex coelestis, Deus Pater omnipotens. Domine Fili unigenite (*semua menundukkan kepala sebagai menghormati Nama Kudus*) Jesu Christe. Domine Deus, Agnus Dei, Filius Patris, Qui tollis peccata mundi, miserere nobis. Qui tollis peccata mundi, (*Semua menundukkan kepala sebagai tanda memohon kepada Tuhan*) suscipe deprecationem nostram. Qui sedes ad dexteram Patris, miserere nobis. Quoniam tu solus Sanctus. Tu solus Dominus. To solus Altissimus, (*semua menundukkan kepala sebagai menghormati Nama Kudus*) Jesu Christe. (*Semua membuat Tanda Salib sebagai menghormati Tritunggal Maha Kudus*) † Cum Sancto Spiritu in gloria Dei Patris. Amen.

KEMULIAAN (GLORIA)

UMAT BERDIRI

Pada Musim Adven, Prapaska dan Misa Para Arwah, bahagian ini tidak dinyanyikan/diucapkan.

Paderi mengidungkan rangkap berikut:

P: Kemuliaan kepada Allah Yang Maha Tinggi,

Selepas itu, Koir akan menyanyikan bahagian berikutnya, manakala paderi akan membacanya dalam suara rendah di altar. Selepas itu, paderi kembali ke sedilia dan selepas beliau duduk, umat juga duduk.

U: Dan damai di bumi kepada orang yang baik kehendaknya. Kami memuji Dikau. Kami meluhurkan Dikau. (*Semua menundukkan kepala, tanda menyembah Tuhan*) Kami menyembah Dikau. Kami memuliakan Dikau. Kami bersyukur kepadaMu kerana kemuliaanMu yang besar. Ya Tuhan Allah, raja syurgawi, Allah Bapa yang Maha Kuasa. Ya Tuhan, Putera yang tunggal, (*semua menundukkan kepala sebagai menghormati Nama Kudus*) Yesus Kristus. Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah, Putera Bapa, yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami; yang menghapus dosa dunia, (*Semua menundukkan kepala sebagai tanda memohon kepada Tuhan*) dengarkanlah doa kami, yang duduk di sisi Bapa, kasihanilah kami. Kerana hanya Engkaulah Kudus, hanya Engkaulah Tuhan, hanya Engkaulah Maha Tinggi, (*semua menundukkan kepala sebagai menghormati Nama Kudus*) Yesus Kristus. (*Semua membuat Tanda Salib sebagai menghormati Tritunggal Maha Kudus*) † Bersama dengan Roh Kudus, dalam kemuliaan Allah Bapa. Amin.

COLLECTA

UMAT BERDIRI

Istilah Latin “Collecta” merujuk kepada doa yang dihimpulkan dari seluruh umat dan disatukan di bawah satu doa khas yang dibaca atau dikidungkan oleh paderi.

Paderi naik ke tengah altar, menciumnya, berpusing menghadap umat sambil berkata:

P: Dominus vobiscum.

U: Et cum spiritu tuo.

Paderi berjalan ke sisi kanan altar. Kolekta di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

P: Oremus. Omnipotens sempiterne Deus, qui dedisti famulis tuis in confessione verae fidei, aeternae Trinitatis gloriam agnoscere, et in potentia majestatis adorare unitatem: quae sumus, ut ejusdem fidei firmitate, ab omnibus semper muniamur adversis. Per Dominum nostrum Iesum Christum, Filium tuum, qui tecum vivit et regnat in unitate Spiritus Sancti, Deus, per omnia saecula saeculorum.

U: Amen.

EPISTOLA

UMAT DUDUK

Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan pembacaan. Paderi akan membacanya di sisi kanan altar (arah Selatan), sebagai simbolis Pewartaan Injil pertama-tama kepada bangsa Israel. Pembacaan di bawah diambil dari Proprium Missae untuk Hari Raya Tritunggal Maha Kudus.

DOA PEMBUKAAN (KOLEKTA)

UMAT BERDIRI

Istilah Latin “Collecta” merujuk kepada doa yang dihimpulkan dari seluruh umat dan disatukan di bawah satu doa khas yang dibaca atau dikidungkan oleh paderi.

Paderi naik ke tengah altar, menciumnya, berpuing menghadap umat sambil berkata:

- P: Tuhan besertamu.
U: Dan beserta rohmu.

Paderi berjalan ke sisi kanan altar. Kolekta di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

- P: Marilah kita berdoa. Allah yang Maha Kuasa dan Kekal, yang telah mengurniakan kepada para hambaMu, yang mengakui Iman yang benar dan memaklumi kemuliaan Tritunggal abadi: kami memohon, agar dengan keteguhan kepada Iman yang sama itu, kami dipertahankan dari segala kesesakan. Melalui Tuhan kami Yesus Kristus, PuteraMu, yang hidup dan berkuasa dengan Engkau dalam kesatuan dengan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.
- U: Amin.

PEMBACAAN SURAT PARA RASUL (EPISTOLA)

UMAT DUDUK

Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan pembacaan. Paderi akan membacanya di sisi kanan altar (arah Selatan), sebagai simbolis Pewartaan Injil pertama-tama kepada bangsa Israel. Pembacaan di bawah diambil dari Proprium Missae untuk Hari Raya Tritunggal Maha Kudus.

(*Roma 11:33-36*) O altitudo divitiarum sapientiae et scientiae Dei: quam incomprehensibiliasunt judicia ejus, et investigabiles viæ ejus! Quis enim cognovit sensum Dómini? Aut quis consiliarius ejus fuit? Aut quis prior dedit ilii, et retribuétur ei? Quóniam ex ipso, et per ipsum, et in ipso sunt ómnia: ipsi glória in sæcula. Amen.

GRADUALE

UMAT DUDUK

Graduale (atau *Mazmur Antarabacaan*) adalah sebahagian daripada *Proprium Missae*. Selepas selesai pembacaan pertama, paderi akan terus membaca *graduale* dalam suara rendah manakala koir menyanyikannya. Semasa Musim Paska, *Graduale* digantikan dengan *Alleluia Agung*. Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan *Graduale*. *Graduale* di bawah diambil dari *Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus*:

(*Tambahan Kitab Daniel 3: 55-56*) Benedictus es, Domine, qui intueris abyssos, et sedes super Cherubim. V. Benedictus es, Domine, in firmamento coeli, et laudabilis in saecula.

ALLELUIA/TRACTUS

UMAT DUDUK

Selepas *Graduale*, paderi akan terus membaca *Alleluia* atau *Tractus*, manakala koir menyanyikannya. Semasa Musim Prapaska, Madah *Alleluia* diganti dengan *Tractus*. Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan *Alleluia/Tractus*. *Alleluia* di bawah adalah diambil dari *Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus*:

Alleluia, Alleluia. (*Tambahan Kitab Daniel 3: 52*) V. Benedictus es, Domine, Deus patrum nostrorum: et laudabilis in saecula. Alleluia.

(Roma 11:33-36) Alangkah dalamnya kekayaan dan hikmat dan pengetahuan Allah, sehingga tiada terselidik segala hukumNya dan tiada terduga segala jalanNya! Kerana siapakah yang mengetahui maksud Tuhan? Atau siapakah yang menjadi pembicara-Nya? Atau siapakah yang terlebih dahulu sudah memberi Dia apa-apa, supaya dibalasNya pula? Kerana dari padaNya dan olehNya dan kepadaNya ada segala sesuatu. KepadaNyalah kemuliaan itu selama-lamanya. Amin.

MAZMUR ANTARABACAAN (GRADUALE)

UMAT DUDUK

Graduale (atau *Mazmur Antarabacaan*) adalah sebahagian daripada *Proprium Missae*. Selepas selesai pembacaan pertama, paderi akan terus membaca *graduale* dalam suara rendah manakala koir menyanyikannya. Semasa Musim Paska, *Graduale* digantikan dengan *Alleluia Agung*. Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan *Graduale*. *Graduale* di bawah diambil dari *Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus*:

(*Tambahan Kitab Daniel 3: 55-56*) Terpujilah Engkau yang mendugai samudera raya dan bersemayam di atas kerub-kerub. V. Terpujilah Engkau di bentangan langit, Engkau patut dinyanyikan dan dimuliakan selama-lamanya.

SAHUTAN INJIL (ALLELUIA/TRACTUS)

UMAT DUDUK

Selepas *Graduale*, paderi akan terus membaca *Alleluia* atau *Tractus*, manakala koir menyanyikannya. Semasa Musim Prapaska, Madah *Alleluia* diganti dengan *Tractus*. Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan *Alleluia/Tractus*. *Alleluia* di bawah adalah diambil dari *Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus*:

Alleluia, Alleluia. (*Tambahan Kitab Daniel 3: 52*) V. Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah nenek moyang kami, yang patut dihormati dan ditinggikan selama-lamanya. Alleluia.

SEQUENTIA

UMAT DUDUK

Jika dinyatakan di dalam Missale, pada Hari Raya tertentu, Sequentia juga akan dibaca oleh paderi dan dinyanyikan oleh koir.

PEWARTAAN INJIL

UMAT DUDUK

Sementara Alleluia sedang dinyanyikan, paderi berdiri di tengah-tengah altar, membungkuk sambil membaca doa berikut:

Munda cor meum ac labia mea, omnipotens Deus, qui labia Isaiae Prophetae calculo mundasti ignito: ita me tua grata miseratione dignare mundare, ut sanctum Evangelium tuum digne valeam nuntiare. Per Christum Dominum nostrum. Amen. Jube, Domine, benedicere. Dominus sit in corde meo et in labiis meis ut digne et competenter annuntiem evangelium suum. Amen.

Paderi bergerak ke sisi kiri altar di mana Misale telah dipindahkan oleh Pelayan Altar. Pembacaan Injil di sebelah kiri altar (arah Utara) adalah simbolis Firman Allah yang sebelum itu diwartakan kepada bangsa Israel, kini diwartakan kepada seluruh bangsa di muka bumi.

UMAT BERDIRI

P: Dominus vobiscum.

U: Et cum spiritu tuo.

Paderi membuat tanda salib kecil di ayat pertama Injil yang akan dibacakan. Kemudian beliau membuat tanda salib kecil di dahi, bibir dan dada dengan ibu jari kanan:

MADAH MERIAH (SEQUENTIA)

UMAT DUDUK

Jika dinyatakan di dalam Missale, pada Hari Raya tertentu, Sequentia juga akan dibaca oleh paderi dan dinyanyikan oleh koir.

PEWARTAAN INJIL

UMAT DUDUK

Sementara Alleluia sedang dinyanyikan, paderi berdiri di tengah-tengah altar, membungkuk sambil membaca doa berikut:

Tahirkanlah hati dan bibirku, ya Allah Maha Kuasa, yang telah mentahirkan bibir sang nabi Yesaya dengan arang yang membara. Di dalam belas kasihMu, sudilah untuk menyucikanku supaya layak menyatakan Injil kudusMu. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin. Tuhan, kurniakanlah aku berkatMu. Semoga Tuhan berada di dalam hatiku dan di bibirku supaya aku selayaknya dan sepantasnya menyatakan InjilNya. Amin.

Paderi bergerak ke sisi kiri altar di mana Misale telah dipindahkan oleh Pelayan Altar. Pembacaan Injil di sebelah kiri altar (arah Utara) adalah simbolis Firman Allah yang sebelum itu diwartakan kepada bangsa Israel, kini diwartakan kepada seluruh bangsa di muka bumi.

UMAT BERDIRI

P: Tuhan besertamu.
U: Dan beserta rohmu.

Paderi membuat tanda salib kecil di ayat pertama Injil yang akan dibacakan. Kemudian beliau membuat tanda salib kecil di dahi, bibir dan dada dengan ibu jari kanan:

P: Sequentia (Initium) sancti Evangelii secundum N.

Umat turut membuat tanda salib kecil di dahi, bibir dan dada dengan ibu jari kanan:

U: Gloria tibi, Domine.

Pada Misa Tinggi, Injil didupai. Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan pembacaan. Paderi akan membaca atau mengidungkan pembacaan ini dalam bahasa Latin. Pembacaan berikut diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

(Injil Matius 28:18-20) In illo tempore: Dixit Jesus discipulis suis: Data est mihi omnis potestas in caelo et in terra. Euntes ergo docete omnes gentes, baptizantes eos in nomine Patris, et Filii, et Spiritus Sancti: docentes eos servare omnia quaecumque mandavi vobis. Et ecce ego vobiscum sum omnibus diebus, usque ad consummationem saeculi.

HOMILI

UMAT DUDUK

CREDO

UMAT BERDIRI

Paderi naik ke altar, memakai semula manipulumnya dan mengidungkan rangkap berikut:

P: Credo in Unum Deum.

Selepas itu, Koir akan menyanyikan bahagian berikutnya, manakala paderi akan membacanya dalam suara rendah di altar. Selepas itu, paderi turun ke anak tangga terendah altar dan berdiri di situ.

P: Lanjutan (Permulaan) Injil Kudus menurut N.

Umat turut membuat tanda salib kecil di dahi, bibir dan dada dengan ibu jari kanan:

U: Kemuliaan bagiMu, Tuhan

Pada Misa Tinggi, Injil didupai. Sila rujuk kepada buletin mingguan bagi terjemahan pembacaan. Paderi akan membaca atau mengidungkan pembacaan ini dalam bahasa Latin. Pembacaan berikut diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

(Injil Matius 28:18-20) Pada waktu itu, Yesus menghampiri mereka itu, lalu bertutur kepada mereka itu, sabdaNya, "Bahwa segala kuasa dikaruniakan kepadaKu. Baik di surga baik di atas bumi ini. Sebab itu pergilah kamu, jadikanlah sekalian bangsa itu muridKu, serta membaptiskan dia dengan nama Bapa, dan Anak dan Rohulkudus; dan mengajar dia menurut segala sesuatu yang Aku pesan kepadamu. Maka ketahuilah olehmu: Aku ini beserta dengan kamu senantiasa hingga kepada kesudahan alam."

KOTBAH (HOMILI)

UMAT DUDUK

SYAHADAT NIKEA-KONSTANTINOPEL (CREDO)

UMAT BERDIRI

Paderi naik ke altar, memakai semula manipulumnya dan mengidungkan rangkap berikut:

P: Aku percaya akan Satu Allah.

Selepas itu, Koir akan menyanyikan bahagian berikutnya, manakala paderi akan membacanya dalam suara rendah di altar. Selepas itu, paderi turun ke anak tangga terendah altar dan berdiri di situ.

U: Patrem omnipotentem, factorem coeli et terrae, visibilium omnium et invisibilium. Et in unum Dominum (*semua menundukkan kepala sebagai menghormati Nama Kudus*) Jesum Christum, Filium Dei unigenitum. Et ex Patre natum ante omnia saecula. Deum de Deo, lumen de lumine, Deum verum de Deo vero. Genitum, non factum, consubstantiale Patri: per quem omnia facta sunt. Qui propter nos homines, et propter nostram salutem descendit de coelis.

**SEMUA BERLUTUT
bagi menghormati Penjelmaan Firman**

Et incarnatus est de Spiritu Sancto ex Maria Virgine: **ET HOMO FACTUS EST.**

Paderi kembali ke sedilia dan selepas beliau duduk, umat juga duduk.

Crucifixus etiam pro nobis; sub Pontio Pilato, passus, et sepultus est. Et resurrexit tertia die, secundum Scripturas. Et ascendit in coelum: sedet ad dexteram Patris. Et iterum venturus est cum gloria, judicare vivos et mortuos. Cujus regni non erit finis. Et in Spiritum Sanctum, Dominum et vivificantem: qui ex Patre Filioque procedit. Qui cum Patre, et Filio (*semua menundukkan kepala tanda menyembah Tuhan*) simul adoratur et conglorificatur: qui locutus est per Prophetas. Et unam, sanctam, catholicam et apostolicam Ecclesiam. Confiteor unum baptisma in remissionem peccatorum. Et exspecto resurrectionem mortuorum, (*semua membuat Tanda Salib*) †Et vitam venturi saeculi. Amen.

UMAT BERDIRI

Paderi naik ke altar, menciumnya, berpuasing menghadap umat sambil berkata:

- P: Dominus vobiscum.
U: Et cum spiritu tuo.
P: Oremus.

U: Bapa yang Maha Kuasa, pencipta langit dan bumi, dan semua yang kelihatan dan tak kelihatan. Dan akan satu Tuhan, (*semua menundukkan kepala sebagai menghormati Nama Kudus*) Yesus Kristus, Putera Allah yang Tunggal. Lahir dari Bapa, sebelum segala abad. Allah dari Allah, Terang dari Terang, Allah benar dari Allah benar. Dilahirkan, bukan dijadikan, sejak itu dengan Bapa, melaluiNya segala sesuatu dijadikan. Demi kita manusia, dan untuk keselamatan kita, Dia turun dari syurga.

**SEMUA BERLUTUT
bagi menghormati Penjelmaan Firman**

menjadi daging oleh Roh Kudus, dari Perawan Maria, **DAN MENJADI MANUSIA.**

Paderi kembali ke sedilia dan selepas beliau duduk, umat juga duduk.

Dia pun disalibkan untuk kita, di bawah Pontius Pilatus, menderita wafat dan dimakamkan; Dan bangkit pada hari ke-3, menurut Kitab Suci. Dan naik ke syurga, duduk di sisi kanan Bapa. Dan Dia akan datang dengan mulia, mengadili orang yang hidup dan yang mati. KerajaanNya takkan berakhir. Dan akan Roh Kudus, Tuhan yang Menghidupkan, yang datang dari Bapa dan Putera. Dan serta Bapa dan Putera, (*semua menundukkan kepala tanda menyembah Tuhan*) disembah bersama dan juga dimuliakan: Dialah yang bersabda melalui para Nabi. Dan akan Gereja, yang satu, kudus, katolik dan apostolik. Aku mengakui satu pembaptisan akan pengampunan dosa, Dan aku menantikan kebangkitan orang mati, (*semua membuat Tanda Salib*) †Dan hidup di dunia akan datang. Amin.

UMAT BERDIRI

Paderi naik ke altar, menciumnya, berpuasing menghadap umat sambil berkata:

- P: Tuhan besertamu.
U: Dan beserta rohmu.
P: Marilah kita berdoa.

BAHAGIAN II : MISA UMAT BERIMAN

Pada masa ini, semua katekumen akan beredar dari gereja.

OFFERTORIO

UMAT DUDUK

Koir akan menyanyikan antifon ini, manakala paderi akan membacanya dalam suara rendah. Selepas paderi selesai membaca antifon persembahan, beliau menyediakan roti dan anggur yang akan dipersembahkan untuk Korban Misa Kudus. Keseluruhan bahagian ini dibaca dalam suara rendah. Antifon Offertorio di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

(Tobit 12:6) Benedictus sit Deus Pater, unigenitusque Dei Filius, Sanctus quoque Spiritus: quia fecit nobiscum misericordiam suam.

Menurut kebiasaan setempat, pungutan sumbangan dari umat dilakukan pada masa ini. Sementara itu, Koir akan menyanyikan beberapa kidung Latin/bahasa tempatan ketika paderi sedang mempersiapkan roti dan anggur.

Paderi mengangkat patena beserta roti diatasnya:

Suscipe, sancte Pater, omnipotens aeterne Deus, hanc immaculatam hostiam, quam ego indignus famulus tuus offero tibi, Deo meo vivo et vero, pro innumerabilibus peccatis, et offensionibus, et negligentiis meis, et pro omnibus circumstantibus, sed et pro omnibus fidelibus Christianis vivis atque defunctis. ut mihi, et illis proficiat ad salutem in vitam aeternam.

BAHAGIAN II : MISA UMAT BERIMAN

Pada masa ini, semua katekumen akan beredar dari gereja.

ANTIFON PERSEMBAHAN (OFFERTORIO)

UMAT DUDUK

Koir akan menyanyikan antifon ini, manakala paderi akan membacanya dalam suara rendah. Selepas paderi selesai membaca antifon persembahan, beliau menyediakan roti dan anggur yang akan dipersembahkan untuk Korban Misa Kudus. Keseluruhan bahagian ini dibaca dalam suara rendah. Antifon Offertorio di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

(Tobit 12:6) Terpujilah Allah Bapa, dan Putera Tunggal Allah, dan juga Roh Kudus, kerana Dia telah menunjukkan belas kasihNya kepada kita.

Menurut kebiasaan setempat, pungutan sumbangan dari umat dilakukan pada masa ini. Sementara itu, Koir akan menyanyikan beberapa kidung Latin/bahasa tempatan ketika paderi sedang mempersiapkan roti dan anggur.

Paderi mengangkat patena beserta roti diatasnya:

Terimalah, ya Bapa yang Kudus, Allah yang Maha Kuasa dan Kekal, hostia tak bercela ini, yang daku, hamba tak selayaknya ini, mempersembahkan kepadaMu, Tuhan yang hidup dan benar, demi menebus segala dosa, kesalahan dan kelalaianku yang tak terhitung. Demi semua yang hadir di sini dan seluruh umat Kristian yang hidup dan mati, semoga ia memanfaatkan daku dan mereka sebagai sarana keselamatan ke kehidupan kekal.

Paderi membuat tanda salib dengan patena dimana roti itu akan diletakkan.

Paderi menuangkan air anggur ke dalam piala. Beliau kemudian memberkati air yang akan dicampur bersama air anggur sambil berdoa:

Deus, + qui humanae substantiae dignitatem mirabiliter condidisti, et mirabilius reformasti: da nobis per hujus aquae et vini mysterium, ejus divinitatis esse consortes, qui humanitatis nostrae fieri dignatus est particeps, Jesus Christus Filius tuus Dominus noster: Qui tecum vivit et regnat in unitate Spiritus Sancti, Deus, per omnia saecula saeculorum. Amen.

Paderi kemudian mempersembahkan piala berisi campuran air dan air anggur:

Offerimus tibi, Domine, calicem salutaris tuam deprecantes clementiam: ut in conspectu divinae majestatis tuae, pro nostra et totius mundi salute com odore suavitatis ascendat. Amen.

Paderi membuat tanda salib dengan piala di tempat di mana ia akan diletakkan dan menutupnya dengan palla. Kemudian dia mengatup tangannya, membungkukkan sedikit badan sambil berdoa:

In spiritu humilitatis, et in animo contrito suscipiamur a te, Domine, et sic fiat sacrificum nostrum in conspectu tuo hodie, ut placeat tibi, Domine Deus.

Paderi mengangkat tangannya, kemudian mengatupnya kembali sambil matanya memandang ke langit dan berdoa:

Veni, Sanctifier omnipotens aeterne Deus. et benedic + hoc sacrificum tuo sancto nomini praeparatum.

Paderi membuat tanda salib dengan patena dimana roti itu akan diletakkan.

Paderi menuangkan air anggur ke dalam piala. Beliau kemudian memberkati air yang akan dicampur bersama air anggur sambil berdoa:

Ya Allah, + Engkau yang penuh keajaiban mewujudkan fitrah manusia yang luhur, dan penuh keajaiban mengembalikannya semula, semoga dengan misteri air dan anggur ini, kami diperkenankan mengambil bahagian dalam keIlahianNya, yang telah merendahkan diriNya untuk mengambil bahagian dalam kemanusiaan kami, Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami. Yang hidup dan berkuasa dengan Engkau dalam kesatuan dengan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

Paderi kemudian mempersembahkan piala berisi campuran air dan air anggur:

Kami persembahkan kepadaMu, ya Tuhan, piala keselamatan dan dengan rendah hati memohon belas kasihMu, semoga ianya diangkat di hadapan keagungan IlahiMu dengan haruman penuh kemanisan, demi keselamatan kami dan seluruh dunia. Amin.

Paderi membuat tanda salib dengan piala di tempat di mana ia akan diletakkan dan menutupnya dengan palla. Kemudian dia mengatup tangannya, membungkukkan sedikit badan sambil berdoa:

Dalam roh penuh kerendahan, dan dalam jiwa yang penuh penyesalan, semoga kami diterima olehMu, ya Tuhan, dan semoga korban yang kami persembahkan di hadapanMu hari ini menyenangkanMu, ya Tuhan Allah.

Paderi mengangkat tangannya, kemudian mengatupnya kembali sambil matanya memandang ke langit dan berdoa:

Datanglah, ya sang Pengudus, Allah yang Maha Kuasa dan Kekal, dan berkatilah + korban ini, yang disediakan demi nama kudusMu.

PENDUPAAN PERSEMBAHAN DAN ALTAR

UMAT DUDUK

Bahagian ini tidak dilakukan oleh paderi jika tidak ada pendupaan dilakukan. Jika pendupaan dilakukan, pelayan altar datang dengan wiruk (thurible) dan dupa. Paderi mengisi wiruk dengan dupa sambil berdoa:

Per intercessionem beati Michaelis Archangeli, stantis a dextri altaris incensi, et omnium electorum suorum, incensum istud dignetur Dominus benedicere +, et in suavitatis accipere. Per Christum Dominum nostrum. Amen.

Paderi mendupai persembahan di atas altar menurut rubrik sambil berdoa:

Incensum istud a te benedictum, ascendat ad te, Domine, et descendat super nos misericordia tua.

Kemudian, paderi mendupai altar menurut aturan rubrik, sambil membaca Mazmur 141:

Dirigatur, Domine, oratio mea sicut incensum in conspectu tuo: elevatio manuum mearum sacrificium vespertinum. Pone, Domine, custodiam ori meo, et ostium circumstantiae labiis meis : ut non declinet cor meum in verba malitiae, ad excusandas excusationes in peccatis.

Selepas mendupai altar, paderi menyerahkan wiruk kepada pelayan altar. Pelayan altar kemudian mendupai paderi. Ketika paderi didupai, beliau berdoa:

Accendat in nobis Dominus ignem sui amoris, et flammam aeterne caritatis. Amen.

Selepas paderi didupai, beliau akan membasuh tangannya. Pelayan altar yang menerima wiruk akan mendupai pelayan altar lain mengikut aturan dan diakhiri dengan umat beriman.

UMAT BERDIRI, tunduk kepada pelayan altar dan beliau akan mendupai mereka. Umat akan tunduk sekali lagi kepada pelayan altar selepas selesai didupai.

PENDUPAAN PERSEMBAHAN DAN ALTAR

UMAT DUDUK

Bahagian ini tidak dilakukan oleh paderi jika tidak ada pendupaan dilakukan. Jika pendupaan dilakukan, pelayan altar datang dengan wiruk (thurible) dan dupa. Paderi mengisi wiruk dengan dupa sambil berdoa:

Melalui perantaraan Malaikat Agung Santo Mikhael, yang berdiri di sisi kanan altar dupa dan semua para pilihanNya, semoga Tuhan sudi untuk memberkati + dupa ini dan menerimanya dalam haruman semerbak. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Paderi mendupai persembahan di atas altar menurut rubrik sambil berdoa:

Semoga dupa ini diberkati olehMu, naik ke hadapanMu Tuhan, dan semoga belas kasihMu turun ke atas kami.

Kemudian, paderi mendupai altar menurut aturan rubrik, sambil membaca Mazmur 141:

Ku arahkan doaku, ya Tuhan, seperti naiknya dupa, di hadapanMu; dan tanganku, seperti korban senja. Letakkanlah, ya Tuhan, penjaga di mulutku, dan pintu berkeliling di bibirku. Janganlah biarkan hatiku condong kepada kata-kata yang jahat, mencari alasan dalam dosa.

Selepas mendupai altar, paderi menyerahkan wiruk kepada pelayan altar. Pelayan altar kemudian mendupai paderi. Ketika paderi didupai, beliau berdoa:

Semoga Tuhan memarakkan di dalam kita api cintaNya dan nyalaan kasih yang abadi. Amin.

Selepas paderi didupai, beliau akan membasuh tangannya. Pelayan altar yang menerima wiruk akan mendupai pelayan altar lain mengikut aturan dan diakhiri dengan umat beriman.

UMAT BERDIRI, tunduk kepada pelayan altar dan beliau akan mendupai mereka. Umat akan tunduk sekali lagi kepada pelayan altar selepas selesai didupai

LAVABO

UMAT DUDUK

Paderi pergi ke sebelah kanan altar dan membasuh tangannya sambil membaca Mazmur 25:

Lavabo inter innocentes manus meas. et circumdabo altare tuum, Domine. Ut audiam vocem laudis et enarrem universa mirabilia tua. Domine, dilexi decorem domus tuae: et locum habitationis gloriae tuae. Ne perdas cum impiis, Deus animam meam: et cum viris sanguinum vitam meam: in quorum manibus iniquitates sunt: dextera eorum repleta est muneribus. Ego autem in innocentia mea ingressus sum: redime me, et miserere mei. Pes meus stetit in directo: in ecclesiis benedic te, Domine.

Gloria Patri, et Filio, et Spiritui Sancto. Sicut erat in principio, et nunc, et semper: et in saecula saeculorum. Amen.

Paderi kembali ke tengah, mengatup tangannya, membungkuk sedikit di hadapan altar sambil berdoa:

Suscipe sancta Trinitas, hanc oblationem, quam tibi offerimus ob memoriam passionis, resurrectionis, et ascensionis Jesu Christi Domini nostri: et in honorem beatae Mariae semper Virginis, et beati Joannis Baptistae, et sanctorum Apostolorum Petri et Pauli, et istorum, et omnium Sanctorum: ut illis proficiat ad honorem, nobis autem ad salutem: et illi pro nobis intercedere dignentur in coelis, quorum memoriam agimus in terris. Per eundem Christum Dominum nostrum. Amen.

Paderi berpusing dan menghadap umat:

Orate fratres, et meum ac vestrum sacrificium acceptabile fiat apud Deum Patrem omnipotentem.

PEMBASUHAN TANGAN (LAVABO)

UMAT DUDUK

Paderi pergi ke sebelah kanan altar dan membasuh tangannya sambil membaca Mazmur 25:

Aku akan membasuh tanganku di antara para tulus, dan aku akan mengelilingi altarMu, ya Tuhan. Supaya aku dapat mendengarkan suara pujian, dan memberitakan segala perbuatan ajaibMu. Ya Tuhan, aku mengasihi keindahan baitMu, dan tempat bersemayamnya kemuliaanMu. Janganlah diambil jiwaku, ya Allah, di kalangan orang jahat dan nyawaku di kalangan manusia penumpah darah, yang tangannya penuh ketidakadilan dan tangan kanannya penuh pemberian. Tetapi untukku, aku telah berjalan dalam ketulusanku, tebuslah aku dan kasihanilah aku. Kakiku teguh di jalan yang benar; dan di dalam jemaatMu, ya Tuhan, aku akan memujiMu.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin.

Paderi kembali ke tengah, mengatup tangannya, membungkuk sedikit di hadapan altar sambil berdoa:

Terimalah, ya Tritunggal Maha Kudus, korban yang kami persembahkan ini demi kenangan akan sengsara, kebangkitan dan kenaikan Tuhan Kami Yesus Kristus; demi menghormati Santa Maria kekal Perawan, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, demi semuanya ini dan para Kudus; semoga ia memberi penghormatan kepada mereka, dan keselamatan buat kami, dan semoga mereka yang kami kenangkan di bumi ini sudi menjadi perantara kami di syurga. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Paderi berpusing dan menghadap umat:

Berdoalah, saudara-saudara, supaya korbanku dan korban kalian ini diterima oleh Allah Bapa yang Maha Kuasa.

Beliau kembali mengadap altar mengikut arah jam, dan pelayan altar berdoa:

Suscipiat Dominus sacrificium de manibus tuis ad laudem et gloriam nominis sui, ad utilitatem quoque nostram, totiusque Ecclesiae suae sanctae.

SECRETA

Doa Secreta atau Doa atas Persembahan ini dibaca oleh paderi dalam suara rendah. Doa Secreta di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

Sanctifica, quæsumus, Domine Deus noster, per tui sancti nominis invocationem, hujus oblationis hostiam: et per eam nosmetipsos tibi perfice munus æternum. Per Dominum nostrum Jesum Christum, Filium tuum, qui tecum vivit et regnat in unitate Spiritus Sancti, Deus.

Kemudian, bahagian berikut dikidungkan oleh paderi:

UMAT BERDIRI

P: ..per omnia saecula saeculorum
U: Amen.

PREFATIO

UMAT BERDIRI

P: Dominus vobiscum.
U: Et cum spiritu tuo.
P: Sursum corda.
U: Habemus ad Dominum.
P: Gratias agamus Domino Deo nostro.
U: Dignum et iustum est.

Beliau kembali mengadap altar mengikut arah jam, dan pelayan altar berdoa:

Semoga Tuhan menerima korban dari tanganmu, demi puji dan kemuliaan namaNya, demi manfaat kita dan seluruh GerejaNya yang kudus.

DOA ATAS PERSEMBAHAN (SECRETA)

Doa Secreta atau Doa atas Persembahan ini dibaca oleh paderi dalam suara rendah. Doa atas Persembahan di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

Ya Tuhan, Allah kami, kami mohon, dengan menyerukan Nama SuciMu, kuduskanlah korban yang kami persembahkan ini, dan dengannya jadikanlah ia suatu persembahan abadi kepadaMu. Melalui Tuhan kami Yesus Kristus, PuteraMu, yang hidup dan berkuasa dengan Engkau dan Roh Kudus, Allah.

Kemudian, bahagian berikut dikidungkan oleh paderi:

UMAT BERDIRI

P: ...sepanjang segala masa.

U: Amin.

PREFASI

UMAT BERDIRI

P: Tuhan besertamu.

U: Dan beserta rohmu.

P: Angkatlah hatimu.

U: Kami angkatkan kepada Tuhan.

P: Marilah kita bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

U: Sudah layak dan sepantasnya.

PREFASI TRITUNGGAL MAHA KUDUS

Vere dignum et justum est, æquum et salutare, nos tibi semper, et ubique gratiias agere: Dómine sancte, Pater omnípotens, æterne Deus: Qui cum unigénito Fílio tuo, et Spíritu Sancto, unus es Deus, unus es Dóminus: non in unius singularitate persónæ, sed in unius Trinitate substántiæ. Quod enim de tua glória, revelante te, crédimus, hoc de Fílio tuo, hoc de Spíritu Sancto, sine differéntia discretiōnis sentimus. Ut in confessiōne veræ sempiternæque Deitatis, et in persónis proprietas, et in esséntia unitas, et in majestate adorétur æquálitas. Quam laudant Angeli atque Archángeli, Chérubim quoque ac Séraphim: qui non cessant clamare quotidie, una voce dicentes:

SANCTUS

Paderi membaca bahagian ini dengan suara rendah dan selepas itu memgucapkan Kanon Misa. Koir dan umat menyanyikan bahagian ini.

Sanctus, Sanctus, Sanctus, Dominus Deus Sabaoth. Pleni sunt coeli et terra gloria tua. Hosanna in excelsis. (**Semua membuat Tanda Salib**) †Benedictus qui venit in nomine Domini. Hosanna in excelsis.

PREFASI TRITUNGGAL MAHA KUDUS

Sungguh layak dan sepantasnya, sebaiknya dan menyelamatkan, bahawa kami senantiasa dan di manapun juga mengucap syukur kepadaMu, Tuhan yang Kudus, Allah Bapa Maha Kuasa dan Kekal; beserta Putera TunggalMu dan Roh Kudus yang adalah satu Allah dan satu Tuhan, bukan keesaan satu peribadi, namun Tritunggal dalam satu kudrat. Kerana apa yang kami percaya dari wahyuMu tentang kemuliaanMu, itulah yang kami percaya dari PuteraMu dan dari Roh Kudus, tanpa perbezaan dan kelainan. Supaya dalam pengakuan ke-Ilahi-an yang benar dan abadi, kami menyembahNya dalam Peribadi yang berbeza, Keesaan dalam Hakikat dan Kesamaan dalam Keluhuran. Dialah yang dipuji para Malaikat dan Malaikat Agung, Kerubim dan juga Serafim, yang tanpa henti berseru, sebulat suara mengidungkan:

KUDUS (SANCTUS)

Paderi membaca bahagian ini dengan suara rendah dan selepas itu memgucapkan Kanon Misa. Koir dan umat menyanyikan bahagian ini.

Kudus, Kudus, Kudus, Tuhan Allah Segala Kuasa. Syurga dan bumi penuh kemuliaanMu. Hosanna di tempat tertinggi. (*Semua membuat Tanda Salib*)
†Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan. Hosanna di tempat tertinggi.

CANON MISSAE

UMAT BERLUTUT

Keseluruhan bahagian ini dibaca oleh paderi dalam suara rendah. Dalam kesatuan dengan paderi, umat boleh turut serta mempersembahkan korbannya dengan membaca semua bahagian dalam Kanon ini di dalam batin:

Te igitur, clementissime Pater, per Jesum Christum Filium tuum, Dominum nostrum, supplices rogamus ac petimus (*paderi mencium altar*) uti accepta habeas, et benedicas + haec dona, haec munera +, haec sancta + sacrificia illibata; in primis quae tibi offerimus pro Ecclesia tua sancta catholica; quam pacificare, custodire, adunare, et regere digneris toto orbe terrarum: una cum famulo tuo Papa nostro N., et Antistite nostro N. et omnibus orthodoxis, atque catholicae et apostolicae fidei cultoribus.

Memento, Domine, famulorum, famularumque tuarum N. et N. et omnium circumstantium, quorum tibi fides cognita est, et nota devotio, pro quibus tibi offerimus. Vel qui tibi offerunt hoc sacrificium laudis pro se, suisque omnibus, pro redemptione animarum suarum, pro spe salutis, et incolumentis sua; tibique reddunt vota sua aeterno Deo, vivo et vero.

Communicantes, et memóriam venerantes, in primis gloriósae semper Vírginis Maríæ, Genitricis Dei et Dómini nostri Jesu Christi: sed et beati Joseph eiusdem Virginis Sponsi, et beatorum Apostolorum ac Martyrum tuorum, Petri et Pauli, Andreeae, Jacobi, Joannis, Thomae, Jacobi, Philippi, Bartholomaei, Matthaei, Simonis, et Thaddaei: Lini, Cleti, Clementis, Xysti, Cornelii, Cypriani, Laurentii, Chrysogoni, Joannis et Pauli, Cosmae et Damiani, et omnium Sanctorum tuorum; quorum meritis precibusque concedas, ut in omnibus protectionis tuae muniamur auxilio. Per eundem Christum Dominum nostrum. Amen.

KANON MISA

UMAT BERLUTUT

Keseluruhan bahagian ini dibaca oleh paderi dalam suara rendah. Dalam kesatuan dengan paderi, umat boleh turut serta mempersembahkan korbannya dengan membaca semua bahagian dalam Kanon ini di dalam batin:

Maka kepadaMu, Bapa Maha Berbelas Kasih, melalui Yesus Kristus PuteraMu, Tuhan kami, (*paderi mencium altar*) dengan rendah hati kami berdoa dan memohon, terimalah dan berkatilah + pemberian ini, persembahan + ini, korban kudus + dan tak bercela ini, yang kami persembahkan kepadaMu, pertama-tama untuk GerejaMu yang kudus dan katolik; semoga Engkau sudi memberinya damai, memeliharanya, menyatukannya dan membimbingnya di seluruh dunia bersama hambaMu Paus kami N., Uskup kami N. serta semua umat beriman yang menjaga dan menumbuhkan iman katolik dan apostolik.

Ingartlah, ya Tuhan, para hamba lelaki dan perempuanMu N. dan N. serta semua yang berkumpul di sini, yang imannya Engkau kenali dan baktinya Engkau maklumi, kami persembahkan untuk mereka; juga mereka yang mempersembahkan korban pujiann ini untuk dirinya sendiri dan semua kaum kerabatnya, demi penebusan jiwa mereka, demi harapan keselamatan dan kesejahteraannya serta semua yang mempersembahkan janji mereka kepadaMu, Allah Yang Kekal, hidup dan benar.

Dalam persekutuan bersama mereka, dan demi kenangan yang kami hormati, pertama-tamanya Maria tetap perawan yang mulia, Bonda Allah dan Tuhan kita Yesus Kristus: dan Santo Yosef , Mempelai Sang Perawan, para Rasul serta MartirMu yang kudus, Petrus dan Paulus, Andreas, Yakobus, Yohanes, Tomas, Yakobus, Filipus, Bartolomeus, Matius, Simon dan Tadeus; Linus, Kletus, Klemes, Sikstus, Kornelius, Siprianus, Laurensius, Krisogonus, Yohanes dan Paulus, Kosmas dan Damianus serta semua para KudusMu; Demi kebaikan dan doa-doa mereka, perkenankanlah supaya kami dikuatkan dalam segala hal dengan bantuan perlindunganMu. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Hanc igitur oblationem servitutis nostrae, sed et cunctae familiae tuae quaesumus, Domine, ut placatus accipias, diesque nostros in tua pace disponas, atque ab aeterna damnatione nos eripi, et in electorum tuorum jubeas grege numerari. Per Christum Dominum nostrum. Amen.

Quam oblationem tu, Deus, in omnibus quaesumus, benedictam +, adscriptam +, ratam +, rationabilem, acceptabilemque facere digneris, ut nobis Corpus +, et Sanguis + fiat dilectissimi Filii tui Domini nostri Jesu Christi.

Qui pridie quam pateretur, accepit panem in sanctas ac venerabiles manus suas, et elevatis oculis in coelum ad te Deum Patrem suum omnipotentem tibi gratias agens, benedixit +, fregit, deditque discipulis suis, dicens: Accipite, et manducate ex hoc omnes:

HOC EST ENIM CORPUS MEUM.

Paderi berlutut, mengangkat Hostia untuk dihormati oleh umat. Beliau kemudian meletakkan semula Tubuh Kristus di atas korporal. Bermula dari saat ini sehingga penyucian, hujung jari telunjuk dan ibu jari paderi yang menyentuh Tubuh Kristus tidak akan dipisahkan.

Simili modo postquam coenatum est, accipiens et hunc praeclarum Calicem in sanctas ac venerabiles manus suas. item tibi gratias agens, benedixit +, deditque discipulis suis, dicens: Accepite, et bibite ex eo omnes:

**HIC EST ENIM CALIX SANGUINIS MEI, NOVI ET AETERNI
TESTAMENTI:**

**MYSTERIUM FIDEI: QUI PRO VOBIS ET PRO MULTIS EFFUNDETUR IN
REMISSIONEM PECCATORUM**

Paderi meletakkan piala di atas korporal dan berlutut menghormati Darah Kristus, sambil mengucapkan bahagian berikut:

Maka dengan ini, maka kami mohon padaMu, ya Tuhan, terimalah dengan murah hati, persembahan khidmat dari kami, tapi juga dari seluruh keluargaMu; bimbinglah hari kami dalam damaiMu, selamatkanlah kami dari hukuman abadi, dan terhitung bersama kawanan para pilihanMu. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Ya Allah, kami memohon agar persembahan ini diberkati +, diterima +, terpilih +, benar dan berkenan padaMu, supaya ianya menjadi bagi kami, Tubuh + dan Darah + PuteraMu yang terkasih, Tuhan kami Yesus Kristus.

Pada hari sebelum menderita, Dia mengambil roti dengan tanganNya yang kudus dan mulia, sambil mengangkat mataNya ke syurga kepadaMu, Ya Allah, BapaNya yang Maha Kuasa, mengucap syukur kepadaMu, memberkati + nya, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-muridNya seraya berkata: Terimalah dan makanlah daripada ini, kalian semua, kerana

INILAH TUBUHKU.

Paderi berlutut, mengangkat Hostia untuk dihormati oleh umat. Beliau kemudian meletakkan semula Tubuh Kristus di atas korporal. Bermula dari saat ini sehingga penyucian, hujung jari telunjuk dan ibu jari paderi yang menyentuh Tubuh Kristus tidak akan dipisahkan.

Dengan cara yang sama, sesudah perjamuan, Dia mengambil piala luhur ini dengan tanganNya yang kudus dan mulia, mengucap syukur kepadaMu, memberkati + nya dan memberinya kepada murid-muridNya seraya berkata: Terimalah dan minumlah daripada ini, kalian semua, kerana

INILAH PIALA DARAHKU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL:

YAKNI MISTERI IMAN: YANG AKAN DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BANYAK ORANG DEMI PENGHAPUSAN DOSA.

Paderi meletakkan piala di atas korporal dan berlutut menghormati Darah Kristus, sambil mengucapkan bahagian berikut:

Haec quotiescumque feceritis, in mei memoriam facietis.

Paderi mengangkat Piala berisi Darah Kristus untuk dihormati oleh umat dan kemudian meletakkannya kembali di atas korporal.

Unde et memores, Domine, nos servi tui, sed et plebs tua sancta, ejusdem Christi Filii tui Domini nostri tam beatae Passionis, nec non et ab inferis Resurrectionis, sed et in coelos gloriae Ascensionis, offerimus praeclarae majestati tuae de tuis donis ac datis hostiam puram +, hostiam sanctam +, hostiam immaculatam +, panem + sanctum vitae aeternae, et calicem + salutis perpetuae.

Paderi merentangkan tangannya:

Supra quae propitio ac sereno vultu respicere digneris; et accepta habere, sicuti accepta habere dignatus es munera pueri tui justi Abel, et sacrificium patriarchae nostri Abrahae, et quod tibi obtulit summus sacerdos tuus Melchisedech, sanctum sacrificium, immaculatam hostiam.

Paderi kemudian membungkuk dengan kedua tangannya terkatup dan diletak di atas altar:

Suplices te rogamus, omnipotens Deus, jube haec perferri per manus sancti Angeli tui in sublime altare tuum, in conspectu divinae majestatis tuae: ut quotquot (*paderi mencium altar*) ex hac altaris participatione, sacrosanctum Filii tui Corpus +, et Sanguinem + sumpserimus, (*paderi membuat Tanda Salib*) omni benedictione coelesti et gratia repleamur. Per eumdem Christum Dominum nostrum. Amen.

Memento etiam, Domine, famulorum famularumque tuarum N. et N. qui nos praecesserunt cum signo fidei, et dormiunt in somno pacis. Ipsi, Domine, et omnibus in Christo quiescentibus, locum refrigerii, lucis et pacis, ut indulgeas, deprecamur. Per eumdem Christum Dominum nostrum. Amen.

Paderi mengucapkan bahagian ini dengan suara sedikit lantang, sambil menebah dadanya:

Nobis quoque peccatoribus

Setiap kali kalian melakukan ini, kalian mengenangkan Daku.

Paderi mengangkat Piala berisi Darah Kristus untuk dihormati oleh umat dan kemudian meletakkannya kembali ke atas korporal.

Oleh sebab itu, ya Tuhan, kami, para hambaMu dan juga umat kudusMu, memperingati sengsara kudus Kristus PuteraMu Tuhan kami, kebangkitanNya dari alam maut, dan kenaikanNya yang mulia ke syurga: Dari anugerah-anugerahMu, kami mempersembahkan kepada keagunganMu yang penuh indah, korban + murni, korban + suci, korban + tak bernoda, yakni roti + suci kehidupan abadi dan piala + keselamatan kekal.

Paderi merentangkan tangannya:

Sudilah memandang persembahan ini dengan penuh kemurahan dan wajah yang berseri, dan menerimanya, sebagaimana Engkau berkenan menerima persembahan puteraMu yang adil Habel, korban bapa leluhur kami Abraham dan sebagaimana imam agungMu Melkisedek mempersembahkan kepadaMu, korban suci dan tak bernoda.

Paderi kemudian membungkuk dengan kedua tangannya terkatup dan diletak di atas altar:

Kami mohon padaMu, Allah Maha Kuasa, utuslah malaikat kudusMu untuk membawa persembahan ini ke altarMu yang luhur, ke hadapan keagungan ilahiMu, supaya kami, (*paderi mencium altar*) yang mengambil bahagian dalam perjamuan ini, dengan menerima Tubuh + dan Darah + PuteraMu yang kudus, (*paderi membuat Tanda Salib*) dipenuhi dengan segala rahmat dan berkat syurgawi. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Ingatlah juga, ya Tuhan, para hamba lelaki dan perempuanMu N. dan N. yang telah mendahului kami dengan membawa meterai iman dan semua yang beristirahat dalam damai. Kami mohon padaMu, ya Tuhan, kurniakanlah semua yang beristirahat dalam Kristus, tempat penghiburan, terang dan damai serta kelepasan. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Paderi mengucapkan bahagian ini dengan suara sedikit lantang, sambil menebah dadanya:

Untuk kami juga, hambaMu yang berdosa ini

Paderi merentang tangannya dan menyambung semula Kanon dalam suara rendah:

famulis tuis, de multitudine miserationum tuarum sperantibus, partem aliquam, et societatem donare digneris, cum tuis sanctis Apostolis et Martyribus, cum Joanne, Stephano, Matthia, Barnaba, Ignatio, Alexandro, Marcellino, Petro, Felicitate, Perpetua, Agatha, Lucia, Agnete, Caecilia, Anastasia, et omnibus Sanctis tuis, intra quorum nos consortium, non aestimator meritim sed veniae, quaesumus, largitor admitte. Per Christum Dominum nostrum.

Per quem haec omnia Domine, semper bona creas, sanctificas +, vivificas +, benedicis +, et praestas nobis.

Per ipsum +, et cum ipso +, et in ipso +, est tibi Deo Patri omnipotenti, in unitate Spiritus Sancti, omnis honor et gloria,

Bahagian ini dikidungkan oleh paderi dengan suara lantang.

P: Per omnia saecula saeculorum

U: Amen.

UPACARA KOMUNI

UMAT BERDIRI

*Paderi akan **MENGIDUNGKAN SENDIRI** doa Bapa Kami, sehingga ke ‘et ne nos inducas in temptationem’ (dan janganlah masukkan kami ke dalam percubaan).*

P: Oremus. Praeceptis salutaribus moniti, et divina institutione formati, audemus dicere:

Pater noster, qui es in coelis. sanctificetur nomen tuum: adveniat regnum tuum: fiat voluntas tua, sicut in coelo, et in terra. Panem nostrum quotidianum da nobis hodie, et dimitte nobis debita nostra, sicut et nos dimittimus debitoribus nostris. Et ne nos inducas in temptationem:

Paderi merentang tangannya dan menyambung semula Kanon dalam suara rendah:

mengharapkan akan belas kasihMu yang melimpah, sudiolah untuk mengurniakan bahagian dalam persekutuan bersama para Rasul dan para martirMu yang kudus, bersama Yohanes, Stefanus, Matias, Barnabas, Ignatius, Aleksander, Marselinus, Petrus, Felisitas, Perpetua, Agata, Lusia, Agnes, Sesilia, Anastasia dan semua para KudusMu, Kami berdoa semoga Engkau sudi membawa kami ke dalam perkumpulan mereka, bukan kerana kebaikan kami, melainkan kerana pengampunan dosa-dosa kami. Melalui Kristus Tuhan kami.

MelaluiNya, ya Tuhan, Engkau senantiasa menciptakan, menguduskan +, menghidupkan +, memberkatinya + dan menganugerahkan segala yang baik ini kepada kami.

Melalui Dia +, bersama Dia + dan di dalam Dia +, bagiMu Allah Bapa yang Maha Kuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan,

Bahagian ini dikidungkan oleh paderi dengan suara lantang.

P: Sepanjang segala masa.

U: Amin.

UPACARA KOMUNI

UMAT BERDIRI

*Paderi akan **MENGIDUNGKAN SENDIRI** doa Bapa Kami, sehingga ke ‘et ne nos inducas in temptationem’ (dan janganlah masukkan kami ke dalam percubaan).*

P: Marilah kita berdoa. Kerana diajarkan oleh perintah yang menyelamatkan kita, serta dibentuk oleh ajaran ilahi, maka beranilah kita menyatakan:

Bapa kami di dalam syurga, dikuduskanlah namaMu. Datanglah kerajaanMu. Jadilah kehendakMu. Di atas bumi seperti di dalam syurga. Berilah kami roti pada hari ini, dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah terhadap kami. Dan janganlah masukkan kami ke dalam percubaan:

U: Sed libera nos a malo.

Paderi mengucapkan bahagian berikut dalam suara rendah. Beliau mengambil patena: di pertengahan doa dia membuat tanda salib dengan patena, lalu mengucupnya:

Amen. Libera nos, quae sumus, Domine, ab omnibus malis, praeteritis, praesentibus, et futuris, et intercedente beata et gloriosa semper Virgine Dei Genitrix Maria, cum beatis Apostolis tuis Petro et Paulo, atque Andrea, et omnibus Sanctis, da propitius pacem in diebus nostris, ut ope misericordiae tuae adjuti, et a peccato simus semper liberi, et ab omni perturbatione securi.

Paderi berlutut lalu membahagikan Hostia Kudus menjadi dua dan diletakkan di atas patena:

Per eumdem Dominum nostrum Jesum Christum Filium tuum. Qui tecum vivit et regnat in unitate Spiritus Sancti Deus.

Paderi menghabiskan bahagian ini dengan mengidungkannya:

P: Per omnia saecula saeculorum.

U: Amen.

COMMIXTIO

Paderi mengambil bahagian kecil dari separuh Hostia Kudus, membuat tanda salib tiga kali di atas Piala, sambil mengidungkan:

P: Pax + Domini sit + semper vobis + cum.

U: Et cum spiritu tuo.

Paderi memasukkan bahagian kecil tersebut ke dalam piala serta berdoa dalam suara rendah:

Haec commixtio et consecratio Corporis et Sanguinis Domini nostri Iesu Christi, fiat accipientibus nobis in vitam aeternam. Amen.

U: Tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.

Paderi mengucapkan bahagian berikut dalam suara rendah. Beliau mengambil patena: di pertengahan doa dia membuat tanda salib dengan patena, lalu mengucupnya:

Amin. Bebaskanlah kami, ya Tuhan, dari segala yang jahat, dari masa lalu, masa sekarang dan masa hadapan; dan dengan perantaraan Santa Maria kekal Perawan yang termulia, Bonda Allah, beserta rasul KudusMu Petrus dan Paulus dan Andreas dan semua para Kudus; dalam kemurahanMu kurniakanlah kepada kami damai dalam hari-hari kami, supaya dibantu oleh belas kasihMu, kami senantiasa bebas dari dosa dan dihindarkan dari segala gangguan.

Paderi berlutut lalu membahagikan Hostia Kudus menjadi dua dan diletakkan di atas patena:

Melalui Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa dengan Engkau dan Roh Kudus, Allah.

Paderi menghabiskan bahagian ini dengan mengidungkannya:

P: ...sepanjang segala masa.

U: Amin.

PENYATUAN TUBUH DAN DARAH KRISTUS (COMMIXTIO)

Paderi mengambil bahagian kecil dari separuh Hostia Kudus, membuat tanda salib tiga kali di atas Piala, sambil mengidungkan:

P: Semoga damai + Tuhan selalu + beserta + mu.

U: Dan beserta rohmu.

Paderi memasukkan bahagian kecil tersebut ke dalam piala serta berdoa dalam suara rendah:

Semoga percampuran dan konsekrasio Tubuh dan Darah Tuhan kita Yesus Kristus membawa kehidupan kekal kepada kita yang menerimaNya. Amin.

AGNUS DEI

UMAT BERDIRI

Koir dan umat akan menyanyikan bahagian ini dan paderi akan mengucapkannya dalam suara rendah. Pada bahagian ‘miserere nobis’ (kasihanilah kami) dan ‘dona nobis pacem’ (berilah kami damai) mereka menebah dada.

Selepas itu, paderi meletakkan palla di atas Piala, berlutut untuk menghormati Sakramen Maha Kudus dan mengatupkan tangannya.

Agnus Dei, qui tollis peccata mundi, miserere nobis.

Agnus Dei, qui tollis peccata mundi, miserere nobis.

Agnus Dei, qui tollis peccata mundi, dona nobis pacem.

UMAT BERLUTUT

Berikut adalah doa peribadi paderi sebagai persediaan beliau menerima Tubuh Kristus.

Doa memohon damai:

Domine Jesu Christe, qui dixisti Apostolis tuis. Pacem relinquo vobis, pacem meam do vobis. Ne respicias peccata mea, sed fidem Ecclesiae tuae: eamque secundum voluntatem tuam pacificare et coadunare digneris. Qui vivis et regnas Deus, per omnia saecula saeculorum. Amen.

Doa memohon pengudusan:

Domine Jesu Christe, Fili Dei vivi, qui ex voluntate Patris, cooperante Spiritu Sancto, per mortem tuam mundum vivificasti: libera me per hoc sacrosanctum Corpus et Sanguinem tuum ab omnibus iniquitatibus meis, et universis malis, et fac me tuis semper inhaerere mandatis, et a te numquam separari permittas. Qui cum eodem Deo Patre et Spiritu Sancto vivis et regnas Deus in saecula saeculorum. Amen.

ANAK DOMBA ALLAH (AGNUS DEI)

UMAT BERDIRI

Koir dan umat akan menyanyikan bahagian ini dan paderi akan mengucapkannya dalam suara rendah. Pada bahagian ‘miserere nobis’ (kasihanilah kami) dan ‘dona nobis pacem’ (berilah kami damai) mereka menebah dada.

Selepas itu, paderi meletakkan palla di atas Piala, berlutut untuk menghormati Sakramen Maha Kudus dan mengatupkan tangannya.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, berilah kami damai.

UMAT BERLUTUT

Berikut adalah doa peribadi paderi sebagai persediaan beliau menerima Tubuh Kristus.

Doa memohon damai:

Ya Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para RasulMu: Damaiku tinggalkan padamu, damaiku berikan kepadamu. Janganlah memperhatikan dosaku, tetapi pada iman GerejaMu, dan sudilah memberikan kepadanya damai dan kesatuan seturut kehendakMu. Yang hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

Doa memohon pengudusan:

Ya Tuhan Yesus Kristus, Putera Allah yang hidup, Engkau menurut kehendak Bapa berserta pekerjaan Roh Kudus, melalui WafatMu yang memberi kehidupan kepada dunia: bebaskanlah aku, demi Tubuh dan DarahMu yang Maha Kudus ini, dari semua dosaku dan segala kejahatan. Jadikanlah aku selalu berpegang teguh pada perintahMu, dan janganlah biarkan aku terpisah dariMu. Yang berserta Allah Bapa yang sama dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

Doa memohon rahmat:

Perceptio Corporis tui, Domine Jesu Christe, quod ego indignus sumere praesumo, non mihi proveniat in judicium et condemnationen; sed pro tua pietate proposit mihi ad tutamentum mentis et corporis, et ad medelam percipiendam. Qui vivis et regnas cum Deo Patre in unitate Spiritus Sancti Deus, per omnia saecula saeculorum. Amen.

KOMUNI SUCI PADERI

Paderi berlutut dan bangkit sambil berdoa:

Panem coelestem accipiam, et nomen Domini invocabo.

Paderi mengucapkan Doa Perwira Romawi: Bahagian pertama diucapkan dengan suara lantang:

Domine, non sum dignus,

Bahagian seterusnya diucapkan dalam suara rendah:

ut intres sub tectum meum: sed tantum dic verbo, et sanabitur anima mea.

Doa Perwira Romawi ini diulangi oleh paderi sebanyak 3 kali. Kemudian, dengan tangan kanannya, beliau mengambil Tubuh Kristus, membuat Tanda Salib dengannya pada dirinya sendiri sambil berdoa:

Corpus Domini nostri Jesu Christi custodiat animam meam in vitam aeternam. Amen.

Paderi menerima Tubuh Kristus. Selesai menerima Tubuh Kristus, membuka piala, berlutut dan kemudian mengumpulkan sebarang partikel kecil Hostia Kudus di atas korporal dengan patena sambil membaca doa berikut:

Doa memohon rahmat:

Janganlah kiranya menerima TubuhMu, Tuhan Yesus Kristus, menjadi penghakiman dan hukuman keatasku, yang aku, walau tak layak, akan menerimanya. Akan tetapi, melalui kebaikanMu, semoga Ia menjadi manfaat terhadap perlindungan jiwa dan ragaku serta penawar berkesan. Yang hidup dan berkuasa bersama Allah Bapa, dalam kesatuan dengan Roh Kudus, Allah, sepanjang sepanjang masa. Amin.

KOMUNI SUCI PADERI

Paderi berlutut dan bangkit sambil berdoa:

Roti syurgawi akanku terima, dan nama Tuhan akan ku seru.

Paderi mengucapkan Doa Perwira Romawi: Bahagian pertama diucapkan dengan suara lantang:

Ya Tuhan, daku tidak pantas,

Bahagian seterusnya diucapkan dalam suara rendah:

Tuhan datang ke bawah naunganku, akan tetapi bersabdalah sahaja, maka jiwaku akan disembuhkan.

Doa Perwira Romawi ini diulangi oleh paderi sebanyak 3 kali. Kemudian, dengan tangan kanannya, beliau mengambil Tubuh Kristus, membuat Tanda Salib dengannya pada dirinya sendiri sambil berdoa:

Semoga Tubuh Tuhan kita Yesus Kristus, memelihara jiwaku sampai ke kehidupan kekal. Amin.

Paderi menerima Tubuh Kristus. Selesai menerima Tubuh Kristus, membuka piala, berlutut dan kemudian mengumpulkan sebarang partikel kecil Hostia Kudus di atas korporal dengan patena sambil membaca doa berikut:

Quid retribuam Domino pro omnibus quae retribuit mihi? Calicem salutaris accipiam, et nomen Domini invocabo. Laudans invocabo Dominum, et ab inimicis meis salvus ero.

Paderi membuat tanda salib dengan Piala pada dirinya sambil berdoa dalam suara rendah:

Sanguis Domini nostri Jesu Christi custodiat animam meam in vitam aeternam.
Amen.

KOMUNI SUCI UMAT

Semasa paderi menerima Darah Kristus, umat mengucapkan doa Confiteor:

- U: Confiteor Deo omnipotenti, beatae Mariae semper Virgini, beato Michaeli Archangelo, beato Joanni Baptiste, sanctis Apostolis Petro et Paulo, omnibus Sanctis, et tibi pater: quia peccavi nimis cogitatione, verbo, et opere:
(Umat menebah dada 3 kali) mea culpa, mea culpa, mea maxima culpa.
Ideo precor beatam Mariam semper Virginem, beatum Michaelem Archangelum, beatum Joannem Baptistam, sanctos Apostolos Petrum et Paulum, omnes Sanctos, et te pater, orare pro me ad Dominum Deum nostrum.

- P: Misereatur vestri omnipotens Deus, et dimissis peccatis vestris, perducat vos ad vitam aeternam.
U: Amen.

Umat membuat tanda salib:

- P: †Indulgentiam, absolutionem, et remissionem peccatorum nostrorum, tribuat nobis omnipotens et misericors Dominus.
U: Amen.

Paderi berpuasing ke arah altar, mengambil ciborium dan menunjukkan hostia kudus kepada umat sambil berseru dengan suara lantang:

Apakah yang harusku beri kepada Tuhan atas segala pemberianNya kepadaku? Aku akan mengambil piala keselamatan dan menyerukan nama Tuhan. Aku akan berseru kepada Tuhan dan memujiNya, dan aku akan diselamatkan daripada musuh-musuhku.

Paderi membuat tanda salib dengan Piala pada dirinya sambil berdoa dalam suara rendah:

Semoga Darah Tuhan kita Yesus Kristus, memelihara jiwaku sampai ke kehidupan kekal. Amin.

KOMUNI SUCI UMAT

Semasa paderi menerima Darah Kristus, umat mengucapkan doa Confiteor (Saya Mengaku):

U: Saya mengaku kepada Allah yang Maha Kuasa, kepada Santa Maria kekal Perawan, Malaikat Agung Santo Mikhael, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, semua orang kudus dan kepadamu bapa, bahawa saya telah berdosa, dengan fikiran, perkataan dan perbuatan:

(*Umat menebah dada 3 kali*) Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu, saya mohon kepada Santa Maria kekal Perawan, Malaikat Agung Santo Mikhael, Santo Yohanes Pembaptis, Rasul Kudus Petrus dan Paulus, semua orang kudus dan kepadamu bapa, supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.

P: Semoga Allah yang Maha Kuasa mengasihani kalian, mengampuni dosa kalian, dan membawa kalian ke hidup yang kekal.

U: Amin.

Umat membuat tanda salib:

P: †Semoga Tuhan yang Maha Kuasa dan Maha Mengasihani mengurniakan kita keampunan, kelepasan dan penebusan atas dosa-dosa kita.

U: Amin.

Paderi berpusing ke arah altar, mengambil ciborium dan menunjukkan hostia kudus kepada umat sambil berseru dengan suara lantang:

Ecce Agnus Dei, ecce qui tollit peccata mundi:

Umat mengucapkan Doa Perwira Romawi

U: Domine, nom sum dignus (***umat menebah dada***) ut intres sub tectum meum;
sed tantum dic verbo, et sanabitur anima mea. (***Dibaca 3 Kali***)

Umat pergi ke hadapan altar, berlutut dan ketika paderi datang memberi Komuni, beliau akan menyatakan doa berikut sambil membuat Tanda Salib ke atas umat dengan hostia kudus.

P: Corpus Domini nostri Jesu Christi custodiat animam tuam in vitam aeternam. Amen.

PERHATIAN: Umat berlutut ketika menerima hostia dengan lidah dan TIDAK PERLU mengucap “Amen”.

Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia:

Umat mengucapkan Doa Perwira Romawi

U: Ya Tuhan, daku tidak pantas, (***umat menebah dada***) Tuhan datang ke bawah naunganku, akan tetapi bersabdalah sahaja, maka jiwaku akan disembuhkan.
(Dibaca 3 Kali)

Umat pergi ke hadapan altar, berlutut dan ketika paderi datang memberi Komuni, beliau akan menyatakan doa berikut sambil membuat Tanda Salib ke atas umat dengan hostia kudus.

P: Semoga Tubuh Tuhan kita Yesus Kristus, memelihara jiwamu sampai ke kehidupan kekal. Amin.

PERHATIAN: Umat berlutut ketika menerima hostia dengan lidah dan TIDAK PERLU mengucap “Amen”.

Berikut adalah doa-doa yang boleh dibaca oleh umat selepas menerima Tuhan Yesus di dalam Komuni Suci.

DOA DI HADAPAN SALIB

Lihatlah kepadaku, ya Tuhan Yesus yang baik dan lemah lembut,
di hadapanMu aku berlutut dan dengan kehendak yang berkobar
aku berdoa dan memohon kepadaMu
agar Engkau menanamkan di dalam hatiku,
semangat yang hidup akan iman, pengharapan dan kasih,
pertobatan yang tulus dari dosa-dosaku,
dan kehendak yang kuat untuk memperbaikinya.
Dan dengan kasih dan dukacita yang mendalam,
aku merenungkan kelima luka-lukaMu,
dengan menempatkan di hadapan mataku,
perkataan Raja Daud, nabiMu, yang telah menubuatkan
bahawa Engkau mengucapkan perkataan ini tentang diriMu:
“Mereka telah menusuk tangan dan kakiKu;
mereka telah menghitung semua tulangKu.” Amin.

ANIMA CHRISTI KARANGAN SANTO IGNATIUS LOYOLA

Jiwa Kristus, kuduskanlah aku.
Tubuh Kristus, selamatkanlah aku.
Darah Kristus, sucikanlah aku.
Air lambung Kristus, basuhlah aku.
Sengsara Kristus, kuatkanlah aku.
Yesus yang murah hati, luluskanlah doaku.
Dalam luka-lukaMu sembunyikanlah aku.
Jangan aku dipisahkan daripadaMu, ya Tuhan.
Terhadap musuh yang curang, lindungilah aku.
Di waktu ajalku, terimalah aku.
Supaya bersama para kudusMu aku memuji Engkau, selamanya. Amin.

DOA SELEPAS KOMUNI KARANGAN SANTO TOMAS AQUINAS

Aku berterima kasih kepadaMu, Bapa yang kekal, kerana oleh belas kasihanMu yang murni Engkau telah berkenan memberi makan jiwaku dengan Tubuh dan Darah Putera TunggalMu, Tuhan kami Yesus Kristus.

Kumohon kepadaMu agar Komuni kudus ini tidak menjadi kutukan bagiku, tetapi menjadi penghapusan yang berdayaguna untuk semua dosaku. Semoga Komuni ini menguatkan imanku, membangkitkan di dalamku semua yang baik, membebaskan aku dari kebiasaan-kebiasaan buruk, menghapuskan semua kecondongan terhadap dosa, menyempurnakan aku di dalam kasih, kesabaran, kerendahan hati, baik yang kelihatan dan tak kelihatan, menjadikankanku bersahaja dalam segala hal, mempersatukanku denganMu dengan erat, Sang Kebaikan sejati, dan tempatkanlah aku dalam kebahagiaan yang tak dapat berubah.

Kini aku memohon dengan sungguh agar suatu hari nanti Engkau akan menerima aku, meskipun aku orang berdosa dan tidak layak, untuk menjadi seorang tamu pada Perjamuan Ilahi di mana Engkau, dengan PuteraMu dan Roh Kudus, adalah Terang Ilahi, kesempurnaan kekal, sukacita yang tak berkesudahan dan kebahagiaan sempurna dari semua orang Kudus, melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

DOA SELEPAS KOMUNI KARANGAN SANTO BONAVENTURA

Tembuslah jiwaku yang terdalam, oh Tuhan Yesus termanis, dengan luka kasihMu yang penuh kesukaan dan kesihatan, dan dengan kasih kerasulan yang sungguh besar dan tenang, sehingga jiwaku menjadi lembut dan luluh dalam kasih dan hasrat terhadap Dikau, semoga aku selalu mendambakan Engkau dan pelataranMu, dan senantiasa rindu untuk bersatu dan hidup bersama Dikau.

Anugerahkanlah rahmat agar jiwaku ini selalu lapar akan Dikau, Roti para Malaikat, makanan jiwa-jiwa yang kudus, roti kami sehari-hari dan paling penting, kerana Engkaulah sumber segala yang manis dan lazat serta mengandung setiap cita rasa yang menyenangkan. Semoga hatiku senantiasa lapar akan Dikau, yang selalu dirindukan para malaikat, dan semoga jiwaku yang terdalam dipenuhi oleh manisnya DiriMu; semoga jiwaku selalu haus akan Dikau, sumber kehidupan, sumber kebijaksanaan dan pengetahuan, sumber cahaya kekal, aliran sungai sukacita, kesempurnaan rumah Allah; semoga jiwaku senantiasa menuju Dikau, mencari Dikau, menemukan Dikau, berlari kepada Dikau, menghampiri Dikau, merenungkan Dikau, berbicara tentang Dikau, dan melakukan segalanya demi pujian dan kemuliaan bagi NamaMu, dengan kerendahan hati dan kebijaksanaan, dengan cinta dan kegembiraan, dengan kelegaan dan kasih sayang, dengan ketabahan sampai akhir.

Semoga Engkau menjadi satu-satunya harapanku, kepercayaanku, kekayaanku, kesenanganku, kepuasanku, sukacitaku, istirahatku dan ketenteramanku, damaiku, manisku, makananku, penyegaranku, perlindunganku, pertolonganku, kebijaksanaanku, bagianku, milikku, hartaku; dalam DiriMulah semoga fikiran dan hatiku selalu tertuju, mantap, berakar tak tergoyahkan. Amin.

COMMUNIO

UMAT DUDUK ATAU BERLUTUT

Apabila Komuni Suci umat bermula, koir akan terus menyanyikan antifon ini, diikuti beberapa kidung Latin/bahasa tempatan. Antifon Communio di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

Benedicimus Deum coeli: et coram omnibus viventibus confitebimur ei: quia fecit nobiscum misericordiam suam.

ABLUTIO

UMAT DUDUK ATAU BERLUTUT

Paderi membersihkan piala dengan air anggur yang tidak di konsekrasi, dan pada masa pelayan altar menuangnya ke dalam piala, beliau membaca doa berikut:

Quod ore sumpsimus, Domine, pura mente capiamus. Et de munere temporali fiat nobis remedium sempiternum.

Beliau meminum air anggur tersebut. Seterusnya, pelayan altar menuang sedikit air anggur dan kemudian menuang lebih banyak air ke jarinya. Sambil jarinya dibersihkan, paderi membaca doa berikut:

Corpus tuum, Domine, quod sumpsi, et Sanguis quem potavi, adhaereat visceribus meis et praesta, ut in me non remaneat scelerum macula, quem pura et sancta refererunt sacramenta. Qui vivis et regnas in saecula saeculorum. Amen.

ANTIFON KOMUNI (COMMUNIO)

UMAT DUDUK ATAU BERLUTUT

Apabila Komuni Suci umat bermula, koir akan terus menyanyikan antifon ini, diikuti beberapa kidung Latin/bahasa tempatan. Antifon Communio di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

Kami memuji Allah Syurgawi, dan di hadapan segala yang hidup, kami akan memujiNya, kerana Dia telah menunjukkan belas kasihNya kepada kita.

PENYUCIAN TANGAN PADERI (ABLUTIO)

UMAT DUDUK ATAU BERLUTUT

Paderi membersihkan piala dengan air anggur yang tidak di konsekrasi, dan pada masa pelayan altar menuangnya ke dalam piala, beliau membaca doa berikut:

Kurniakanlah, ya Tuhan, supaya apa yang kami telah terima dengan mulut kami, kami terima dengan fikiran yang suci, dan semoga dari pemberian sementara ini menjadi bagi kami penawar yang abadi.

Beliau meminum air anggur tersebut. Seterusnya, pelayan altar menuang sedikit air anggur dan kemudian menuang lebih banyak air ke jarinya. Sambil jarinya dibersihkan, paderi membaca doa berikut:

Semoga TubuhMu, ya Tuhan, yang telah aku terima dan DarahMu yang telah aku minum, meresapi jauh ke dalamku, dan kurniakanlah agar tiada kotoran dosa ada dalamku yang telah disegarkan semula oleh Sakramen yang suci dan kudus ini. Yang hidup dan berkuasa, sepanjang segala masa. Amin.

POSTCOMMUNIO

UMAT BERDIRI

Paderi pergi ke sebelah kanan altar dan membaca antifon komuni dalam suara rendah selepas beliau selesai menyucikan tangannya. Kemudian, paderi pergi ke tengah altar, menciumnya, berpuasing menghadap umat sambil berkata:

P: Dominus vobiscum

U: Et cum spiritu tuo

Paderi berjalan ke sisi kanan altar. Doa selepas Komuni di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

P: Oremus. Profíciat nobis ad salútem corpóris et ánimæ, Dómine Deus noster, hujus sacraménti suscéptio: et sempitérnæ sanctæ Trinitátis, ejusdémque indivíduæ unitátis conféssio. Per Dóminum nostrum Jesum Christum, Fílium tuum, qui tecum vivit et regnat in unitáte Spíritus Sancti, Deus, per ómnia sácula sæculórum.

U: Amen.

PENUTUP

UMAT BERDIRI

Paderi menutup Misale dengan kulit belakang buku menghadap ke hadapan. Beliau pergi ke tengah altar, menciumnya, berpuasing menghadap umat sambil berkata:

P: Dominus vobiscum

U: Et cum spiritu tuo

P: Ite, Missa est.

U: Deogratias.

DOA SELEPAS KOMUNI (POSTCOMMUNIO)

UMAT BERDIRI

Paderi pergi ke sebelah kanan altar dan membaca antifon komuni dalam suara rendah selepas beliau selesai menyucikan tangannya. Kemudian, paderi pergi ke tengah altar, menciumnya, berpuasing menghadap umat sambil berkata:

- P: Tuhan besertamu.
U: Dan beserta rohmu.

Paderi berjalan ke sisi kanan altar. Doa selepas Komuni di bawah diambil dari Proprium Missae Hari Raya Tritunggal Maha Kudus:

- P: Marilah kita berdoa. Ya Tuhan, Allah kami, semoga penerimaan Sakramen dan mengakui Tritunggal Kudus dan Kekal dan Kesatuannya yang tak terpisahkan itu, akan memanfaatkan kami secara rohani dan jasmani. Melalui Tuhan kami Yesus Kristus, PuteraMu, yang hidup dan berkuasa dengan Engkau dan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.
- U: Amin.

PENUTUP

UMAT BERDIRI

Paderi menutup Misale dengan kulit belakang buku menghadap ke hadapan. Beliau pergi ke tengah altar, menciumnya, berpuasing menghadap umat sambil berkata:

- P: Tuhan besertamu.
U: Dan beserta rohmu.
P: Pergilah, kamu diutus.
U: Syukur kepada Allah.

Paderi menghadap ke altar, tunduk dan berdoa dalam suara rendah:

Pláceat tibi, sancta Trinitas, obséquium servitútis meæ: et præsta; ut sacrificium, quodóculis tuæ maiestatis indígnus óbtuli, tibi sit acceptáble, mihiqüe et ómnibus, pro quibus illud óbtuli, sit, te miseránte, propitiáble. Per Christum Dóminum nostrum. Amen.

Paderi berpuasing mengadap umat dan memberi berkatnya.

UMAT BERLUTUT

P: Benedicat vos, omnipotens Deus,

Umat membuat Tanda Salib.

† Pater, et Filius, et Spiritus Sanctus.

U: Amen.

INJIL TERAKHIR

UMAT BERDIRI

Paderi bergerak ke sisi kiri altar.

P: Dominus vobiscum.

U: Et cum spiritu tuo.

Paderi membuat tanda salib kecil di atas altar.

P: Initium Sancti Evangelii secundum Ioannem.

U: (***Umat membuat tanda salib kecil di dahi, bibir dan dada***) Gloria Tibi, Domine.

Paderi menghadap ke altar, tunduk dan berdoa dalam suara rendah:

Semoga berkenanlah kepadaMu, ya Tritunggal Maha Kudus, penghormatan penuh khidmatku ini, dan daku mohon, semoga korban yang dipersembahkan di hadapan keagunganMu, walau tak selayaknya, sudi Engkau terima, untukku dan semua, demi mereka yang telah kupersembahkan, agar melalui belas kasihMu, memberi pengampunan kepada mereka. Melalui Kristus Tuhan kami. Amin.

Paderi berpusing mengadap umat dan memberi berkatnya.

UMAT BERLUTUT

P: Semoga Allah yang Maha Kuasa, memberkati kalian,

Umat membuat Tanda Salib.

† Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin.

INJIL TERAKHIR

UMAT BERDIRI

Paderi bergerak ke sisi kiri altar.

P: Tuhan besertamu.

U: Dan beserta rohmu.

Paderi membuat tanda salib kecil di atas altar.

P: Permulaan Injil Kudus menurut Yohanes.

U: (***Umat membuat tanda salib kecil di dahi, bibir dan dada***) Kemuliaan bagiMu, Tuhan.

(Injil Yohanes 1:1-14) In princípio erat Verbum, et Verbum erat apud Deum, et Deus erat Verbum. Hoc erat in princípio apud Deum. Omnia per ipsum facta sunt: et sine ipso factum est nihil, quod factum est: in ipso vita erat, et vita erat lux hóminum: et lux in ténebris lucet, et ténebræ eam non comprehendérunt.

Fuit homo missus a Deo, cui nomen erat Joánnes. Hic venit in testimónium, ut testimónium perhibéret de lúmine, ut omnes créderent per illum. Non erat ille lux, sed ut testimónium perhibéret de lúmine. Erat lux vera, quæ illúminat omnem hóminem veniéntem in hunc mundum. In mundo erat, et mundus per ipsum factus est, et mundus eum non cognóvit. In própria venit, et sui eum non recepérunt. Quotquot autem recepérunt eum, dedit eis potestátem filios Dei fíeri, his, qui credunt in nómine ejus: qui non ex sanguínibus, neque ex voluntáte carnis, neque ex voluntáte viri, sed ex Deo nati sunt.

(Semua berlutut) ET VERBUM CARO FACTUM EST,

(Semua berdiri) et habitávit in nobis: et vídimus glóriam ejus, glóriam quasi Unigéniti a Patre, plenum grátiæ et veritatis.

U: Deográtias

(Injil Yohanes 1:1-14) Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatpun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak memahaminya.

Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Dia bukan terang itu, tetapi dia harus memberi kesaksian tentang terang itu. Terang itulah yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia ini. Dia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, dan dunia tidak mengenalNya. Ia datang kepada milik kepunyaanNya, tetapi milik kepunyaanNya itu tidak menerimaNya. Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, iaitu mereka yang percaya dalam namaNya; yang diperanakkan bukan dari darah atau dari keinginan daging, bukan pula oleh keinginan seorang lelaki, melainkan dari Allah.

(semua berlutut) FIRMAN ITU TELAH MENJADI DAGING,

(semua berdiri) dan tinggal di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaanNya, iaitu kemuliaan yang diberikan kepadaNya sebagai Putera Tunggal Bapa, penuh rahmat dan kebenaran.

U: Syukur kepada Allah.

DOA SRI PAUS LEONE XIII

UMAT BERLUTUT

Doa ini dibaca selepas perayaan Misa Rendah (Low Mass).

Paderi bersama-sama umat, membaca doa “Salam Maria” sebanyak 3 kali diikuti doa “Salam ya Ratu”:

Salam, ya Ratu, Bonda yang berbelas kasih. Salam, hai hidup, kemanisan dan harapan kami. Kepadamu kami berseru, kami anak-anak Hawa yang terbuang. Kepadamu kami mengeluh, meratap dan menangis di lembah air mata ini. Palingkanlah, Penolong kami yang bermurah hati, mata Pengasihanmu terhadap kami. Dan selepas pembuangan kami ini, tunjukkanlah kepada kami, buah rahimmu yang terberkati, Yesus. Ya Mengasih, Ya Mencintai, Ya Perawan Maria yang Manis.

V: Doakanlah kami, ya Bonda Allah yang suci.

R: Supaya kami dilayakkan menerima janji-janji Kristus.

Marilah kita berdoa. - Ya Allah, Perlindungan dan Kekuatan kami, pandanglah dengan penuh belas kasih, umatMu yang berseru kepadaMu. Dan dengan perantaraan Perawan Maria Bonda Allah yang mulia dan tak bernoda, Santo Yosef Mempelainya, Rasul KudusMu Petrus dan Paulus, dan semua para Kudus, di dalam belas kasih dan kebaikanMu, dengarkanlah doa kami demi pertobatan para pendosa, demi kebebasan dan kemenangan Bonda Gereja suci kami. Melalui Kristus Tuhan kami.

R. Amin.

Santo Mikhael Malaikat Agung, belalah kami di hari pertempuran; pertahankanlah kami dari segala kejahatan dan perangkap Iblis. - Kami mohon dengan rendah hati, kiranya Allah melaknat dia, dan engkau, Pangeran tentera syurgawi, dengan kuasa Allah, membuang jauh ke dalam neraka, syaitan dan semua roh jahat, yang mengembara di dunia, memusnahkan jiwa-jiwa.

R. Amin.

V. Hati Yesus yang Maha Kudus

R. Kasihanilah kami. (*versikel dan respon ini diulangi 3 kali*)

NOTA MUZIK GREGORIAN

UNTUK MISA KUDUS

ASPERGES ME (DI LUAR MUSIM PASKA)

XIII. c.

-spér-ges me, * Dómi-ne, hyssópo, et mundá-bor :

lavá- bis me, et su-per nívem de- albá- bor.

Ps. 50. Mi- se-ré-re mé- i, Dé- us, * se-cúndum mágnam mi-se-ri-

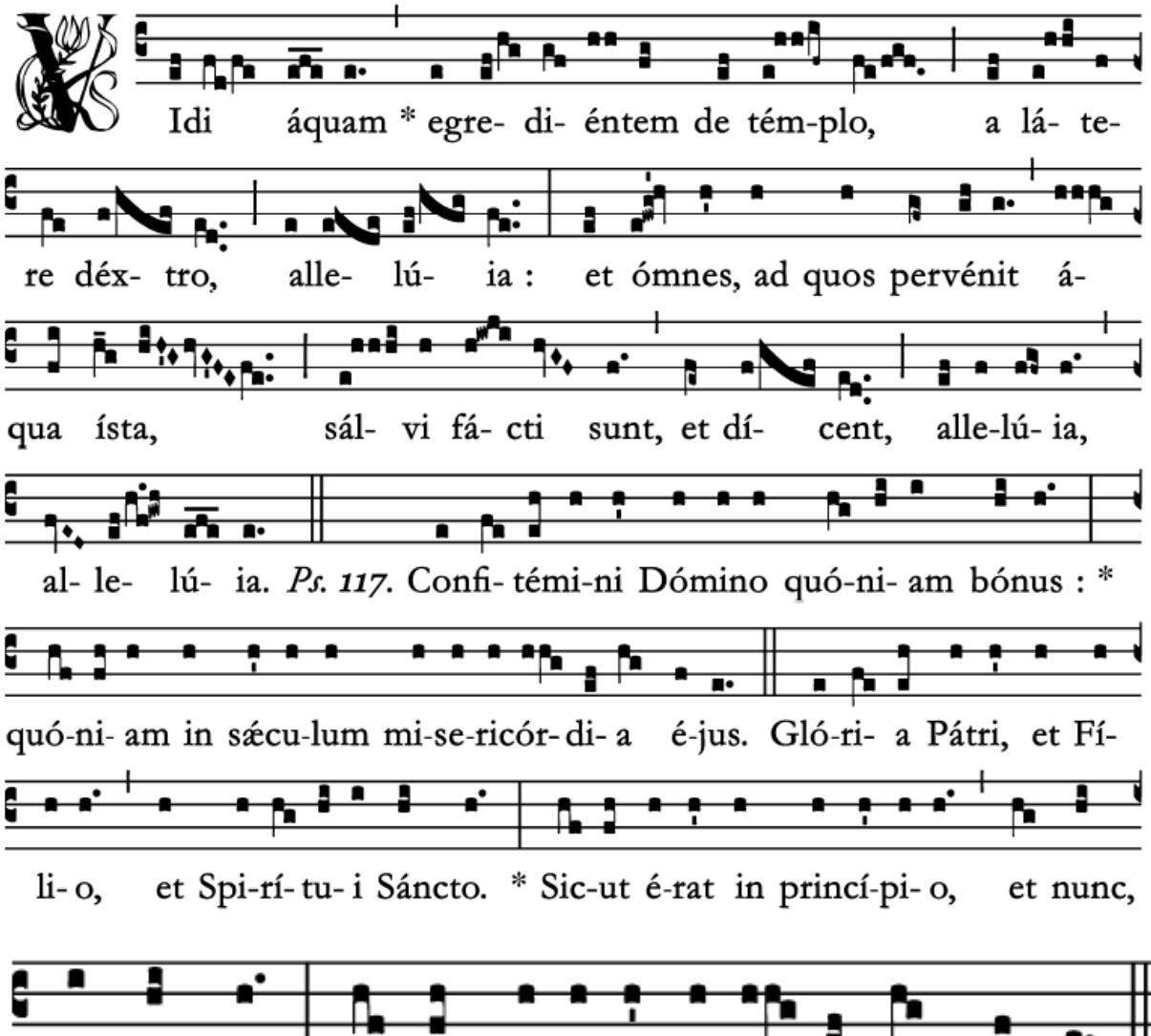
córdi- am tú- am. Gló- ri- a Pátri, et Fí-li- o, et Spi-rí-tu- i

Sáncto. * Sic-ut é-rat in princí-pi- o, et nunc, et semper,

et in sácu-la sácu- ló-rum. A-men.

VIDI AQUAM
(MUSIM PASKA)

X. c.



Idi áquam * egre- di- éntem de tém-plo, a lá- te-
 re déx- tro, alle- lú- ia : et ómnes, ad quos pervénit á-
 qua ísta, sál- vi fá- ctí sunt, et dí- cent, alle-lú- ia,
 al- le- lú- ia. *Ps. 117.* Confi- témi-ni Dómino quó-ni- am bónus : *
 quó-ni- am in sácu-lum mi-se-ricór-di- a é-jus. Gló-ri- a Pátri, et Fí-
 li- o, et Spi-rí-tu- i Sáncto. * Sic-ut é-rat in princí-pi- o, et nunc,
 et semper, et in sácu-la sácu- ló-rum. Amen.

I
MISSA “LUX ET ORIGO”
(MUSIM PASKA)

KYRIE ELEISON

x. c.

8.

K Y-ri-e * e- lé- i-son. ijij.
Chrí-ste e- lé- i-son. ijij.
Ký- ri-e e- lé- i-son. ijij.
Ký-ri- e * e- lé- i-son.

GLORIA IN EXCELSIS DEO

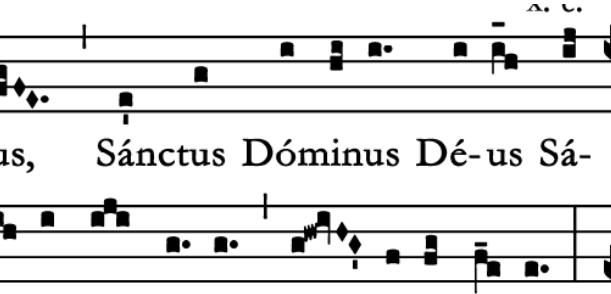
x. c.

4. **G** Ló-ri- a in excélsis Dé- o. Et in térra pax ho-
 mí-nibus bónæ vo-luntá- tis. Laudámus te. Benedí-ci- mus
 te. Adorámus te. Glo-ri-fi-cámus te. Grá-ti- as ágimus
 tí- bi propter mágnam gló-ri- am tú- am. Dómine Dé-us,
 Rex cœ-léstis, Dé- us Pá- ter omní-pot-ens. Dómine Fí-li
 unigéni-te Jé-su Chríste. Dó- mi-ne Dé- us, Agnus
 Dé- i, Fí- li- us Pá-tris. Qui tóllis peccá-ta mündi, mi-se-

ré-re nó-bis. Qui tóllis peccá-ta mún-di, súscipe depreca-
ti- ónem nóstram. Qui sédes ad déx-te-ram Pátris, mi-se-
ré-re nó-bis. Quóni-am tu só-lus sánctus. Tu só-lus Dó-
minus. Tu só-lus Altíssimus, Jé-su Chríste. Cum Sáncto
Spí-ri-tu, in gló-ri- a Dé- i Pá-tris. A- men.

SANCTUS

4.



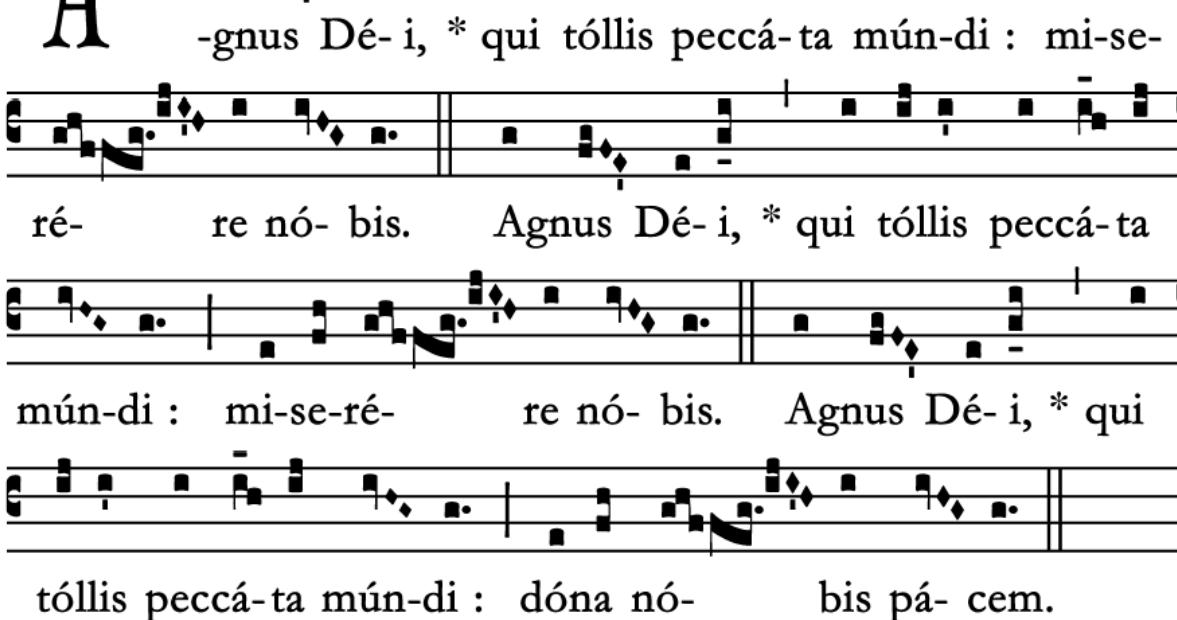
Hosánnna in ex-cél-sis.

Bene-díctus qui vé-nit in nó- mine Dómi-ni. Ho- sán-
na in excél- sis.

AGNUS DEI

x. c.

4. A



ITE MISSA EST

Dari Malam Paska sehingga pada hari Sabtu Paska

8.

I - te míssa est, alle-lú-ia, alle- lú- ia.
Dé-o grá-ti- as, alle-lú-ia, alle- lú- ia.

Sepanjang Musim Paska

7.

I - te míss-a est. Dé- o grá- ti- as.

VIII
MISSA “DE ANGELIS”

KYRIE ELEISON

XV-XVI. c.

5. K Y-ri- e * e- lé- i-son. *ijj.*

Chríste e- lé- i-son. *ijj.*

Ký-ri- e e- lé- i-son. *ij.*

Ký-ri- e * ** e- lé- i-son.

GLORIA IN EXCELSIS DEO

XVI. c.

5. 

G Ló-ri- a in excélsis Dé- o. Et in térra pax homí-ni-

bus bónæ vo-luntá-tis. Laudá-mus te. Benedí-cimus te.

Ado-rá-mus te. Glo-ri-ficámus te. Grá-ti- as ágimus tí-bi

propter mágnam gló-ri- am tú- am. Dómine Dé-us, Rex cœ-

lé-stis, Dé-us Pá-ter omní-pot-ens. Dómine Fí-li unigéni-

te Jé-su Chrí-ste. Dómine Dé-us, Agnus Dé- i, Fí-li- us

Pá- tris. Qui tóllis peccá-ta mún-di, mi-se-ré- re nó-bis.

Qui tollis peccata mundi, suscipe deprecacionem nō-
stram. Qui sedes ad dexteram Patris, misere re nobis.
Quoniam tu solus sanctus. Tu solus Dominus. Tu solus
Altissimus, Jesus Christe. Cum Sancto Spiritu, in
gloria Dei Patris. Amen.

SANCTUS

(xi) XII. c.

6. **S** An- ctus, * Sánctus, Sán- ctus Dó- mi-nus
 Dé- us Sá- ba- oth. Pléni sunt cœ- li et té-
 ra gló- ri- a tú- a. Hosánna in excél- sis.
 Bene-dí- ctus qui vé- nit in nómine Dó-mi-ni. Ho-
 sán- na in excél- sis.

AGNUS DEI

xv. c.

6. **A**gnus Dé-i, * qui tollis peccá-ta mún-di : mi-se-re-re nó-bis. Agnus Dé-i, * qui tollis peccá-ta mún-di : mi-se-re-re nó-bis. Agnus Dé-i, * qui tollis peccá-ta mún-di : dóna nó-bis pá-cem.

ITE MISSA EST

5. **I**-te, míssa est.
Dé-o grá-ti-as.

XI
MISSA “ORBIS FACTOR”
(PERAYAAN MISA HARI MINGGU)

KYRIE ELEISON

(x) XIV-XVI. c.

1. K Y-ri- e * e- lé- i-son. *ijj.*

Chríste e- lé- i-son. *ijj.*

Ký-ri- e e- lé- i-son. *ij.*

Ký- ri- e * e- lé- i-son.

GLORIA IN EXCELSIS DEO

x. c.

2.

G

Ló-ri- a in excélsis Dé- o. Et in térra pax ho-

mí-ni-bus bónæ voluntá- tis. Laudámus te. Benedí- cimus

te. Ado-rámus te. Glo-ri-ficámus te. Grá-ti- as ági-

mus tí-bi propter mágnam gló-ri- am tú- am. Dómi-ne

Dé- us, Rex cœ-léstis, Dé-us Páter omní-potens. Dómi-ne

Fí- li unigéni-te Jé-su Chrí-ste. Dómi-ne Dé- us, A-

gnus Dé- i, Fí- li-us Pátris. Qui tollis peccá-ta mún-di,

mi-se-ré-re nó-bis. Qui tóllis peccá-ta mún-di, súscipe de-
preca-ti-ónem nóstram. Qui sé-des ad déx-te-ram Pátris,
mi-se-ré-re nó-bis. Quóni-am tu só-lus sánctus. Tu só-
lus Dóminus. Tu só-lus Altíssimus, Jé-su Chríste. Cum
Sáncto Spí-ri-tu, in gló-ri-a Dé-i Pá-tris. A-men.

SANCTUS

XI. c.

2.
S Anctus, * Sán-ctus, Sánctus Dóminus Dé- us
 Sá-ba-oth. Plé-ni sunt cœ- li et térra gló-ri- a
 tú- a. Hosánnā in ex- célsis.
 Benedíctus qui vé-nit in nó-mine Dómi-ni. Ho-
 sánnā in ex- célsis.

AGNUS DEI

XIV. c.

1. **A**gnus Dé-i, * qui tollis peccá-ta mündi : mi-se-ré-re nóbis. Agnus Dé-i, * qui tollis peccá-ta mún-di : mi-se-ré-re nóbis. Agnus Dé-i, * qui tollis pec-cá-ta mündi : dóna nóbis pácem.



ITE MISSA EST

1. **I**-te, míss-a est.
Dé-o grá-ti-as.



CREDO

I

XI. c.

4. **C**rédo in únum Dé-um, Pátre omni-pot-éntem, fa-
 ctórem cœ-li et térræ, vi-si-bí-li-um ómni-um, et invi-
 si-bí-li-um. Et in únum Dóminum Jésum Chrístum, Fí-
 li-um Dé- i unigé-ni-tum. Et ex Pátre ná-tum ante
 ómni- a sécu-la. Dé-um de Dé- o, lúmen de lúmine,
 Dé-um vérum de Dé- o véro. Géni-tum, non fáctum, consub-
 stanti- á-lem Pátri : per quem ómni- a fácta sunt. Qui pro-
 pter nos hómines, et propter nóstram sa-lú-tem descéndit

de cœ-lis. Et incarná-tus est de Spí-ri-tu Sáncto ex
Ma-rí- a Vírgi-ne : Et hómo fáctus est. Cru-ci-fíxus ét-i- am
pro nóbis : sub Pónti- o Pi-lá-to pássus, et sepúltus est.
Et resurréxit térti- a dí- e, secúndum Scriptúras. Et
ascéndit in cœlum : sédet ad déxte-ram Pátris. Et í-te-rum
ventúrus est cum gló-ri- a, judi-cá-re vívos et mórtu- os :
cú-jus régni non é-rit fí-nis. Et in Spí-ri-tum Sánctum, Dó-
minum, et vi-vi-fi-cántem : qui ex Pátre Fi-li- óque procé-

dit. Qui cum Pátre et Fí-li-o simul ado-rá-tur, et con-

glo-ri-fi-cá-tur : qui locútus est per Prophé-tas. Et únam

sánctam cathó-li-cam et apostó-li-cam Ecclé-si- am.

Confí-te-or únum baptísma in remissi-ónem pecca-tó-

rum. Et exspécto resurrecti-ónem mortu-ó-rum. Et ví-tam

ventú-ri sá-e-cu-li. A- men.

CREDO
III

XVII. c.

5. 
Rédo in únum Dé- um, Pátre omni-poténtem,
factó-rem cœ-li et térræ, vi-sibí- li- um ómni- um, et
invi-sibí- li- um. Et in únum Dóminus Jé-sum Chri-
stum, Fí-li- um Dé- i unigéni-tum. Et ex Pátre ná- tum
ante ómni- a sá- cu-la. Dé- um de Dé- o, lúmen de lú-
mine, Dé- um vérum de Dé- o vé-ro. Géni-tum, non fá-
ctum, consubstanti- á-lem Pátri : per quem ómni- a fácta
sunt. Qui propter nos hómines, et propter nóstram sa-lú-

tem descéndit de cœ-lis. Et incarnátus est de Spí-ri-tu
Sáncto ex Ma-rí-a Vírgine : Et hómo fáctus est. Cru-
ci-fí-xus ét-i-am pro nóbis : sub Pónti-o Pi-láto pás-
sus, et sepúl-tus est. Et resurréxit térti-a dí-e, secún-
dum Scriptú-ras. Et ascéndit in cœ-lum : sédet ad déxte-
ram Pá-tris. Et í-terum ventúrus est cum gló-ri-a, ju-
di-cáre vívos et mórtu-os : cú-jus régni non é-rit fí-nis.
Et in Spí-ri-tum Sánctum, Dóminum, et vi-vi-fi-cántem :

The image shows musical notation on four-line staves. The notes are represented by black squares of varying sizes, indicating pitch and duration. The lyrics are written below the staves in a Gothic script. The text is as follows:

qui ex Pátre Fi-li-óque pro-cédit. Qui cum Pátre et Fí-
li-o simul adorá-tur, et conglo-ri-fi-cátur : qui locú-
tus est per Prophé-tas. Et únam sánctam cathó-li-cam
et apostó-li-cam Ecclé-si-am. Confí-te-or únum baptís-
ma in remissi-ónem peccató-rum. Et exspécto resur-
recti-ónem mortu-órum. Et ví-tam ventú-ri sæ-cu-li.
A- men.

DEVOSI DAN DOA-DOA GEREJA

Rosari Suci Santa Perawan Maria

Peristiwa Gembira (Isnin dan Khamis, juga pada Ahad Musim Adven)

- 1) Santa Perawan Maria Menerima Khabar Gembira Daripada Malaikat Agung Gabriel
- 2) Santa Perawan Maria Menziarahi Santa Elisabet, Saudarinya
- 3) Kelahiran Tuhan Kita Yesus Kristus Di Bethlehem
- 4) Persembahan Tuhan Kita Yesus Kristus di Bait Allah dan Pentahiran Santa Perawan Maria
- 5) Tuhan Kita Yesus Kristus Ditemukan Semula di Bait Allah

Peristiwa Sedih (Selasa dan Jumaat, juga pada Ahad Musim Prapaska)

- 1) Tuhan Kita Yesus Kristus Menderita Di Taman Getsemani
- 2) Tuhan Kita Yesus Kristus Dicambuk
- 3) Tuhan Kita Yesus Kristus Dimahkotai Dengan Duri
- 4) Tuhan Kita Yesus Kristus Memikul SalibNya ke Gunung Kalvari
- 5) Tuhan Kita Yesus Kristus Disalibkan dan Wafat di Kayu Salib

Peristiwa Mulia (Rabu, Sabtu dan Ahad)

- 1) Kebangkitan Tuhan Kita Yesus Kristus dari Antara Orang Mati
- 2) Kenaikan Tuhan Kita Yesus Kristus ke Syurga
- 3) Turunnya Roh Kudus ke atas Para Rasul dan Santa Perawan Maria
- 4) Santa Perawan Maria diangkat, Tubuh dan Jiwa, ke Syurga
- 5) Santa Perawan Maria Dimahkotakan Sebagai Ratu Syurga dan Bumi

(Bagi Katolik tradisional, Peristiwa Cahaya tidak dianggap sebagai sebahagian daripada devosi Rosari yang autentik. Ianya adalah tambahan dari Sri Paus Yohanes Paulus II)

Litani Loreto (Litani Santa Perawan Maria)

Tuhan, kasihanilah kami.

Tuhan, kasihanilah kami.

Kristus, kasihanilah kami.

Kristus, kasihanilah kami.

Tuhan, kasihanilah kami,

Kristus, dengarkanlah kami

Kristus, kabulkanlah doa kami.



Allah Bapa di syurga,

Kasihanilah kami **

Allah Putera, Penebus dunia, **

Allah Roh Kudus, **

Allah Tritunggal Maha Kudus, Tuhan Yang Maha Esa, **

Santa Maria,

Doakanlah kami *

Santa Bonda Allah,*

Santa Perawan termulia, *

Bonda Kristus,

Doakanlah kami *

Bonda Gereja, *

Bonda Rahmat Ilahi,*

Bonda yang tersuci, *

Bonda yang termurni, *

Bonda yang tetap perawan, *

Bonda yang tak bercela, *

Bonda yang patut dicintai, *

Bonda yang patut dikagumi,*

Bonda penasihat yang baik,*

Bonda Pencipta,*

Bonda Penebus,*

Perawan yang amat bijaksana,

Doakanlah kami *

Perawan yang harus dihormati,*

Perawan yang harus dipuji,*

Perawan yang berkuasa,*

Perawan yang murah hati,*

Perawan yang setia,*

Cermin kekudusan,
Takhta kebijaksanaan,*
Pohon sukacita kami,

Doakanlah kami *

Bejana rohani,
Bejana yang patut dihormati,*
Bejana kebaktian yang utama,*

Doakanlah kami *

Bunga mawar yang ghaib,
Benteng Daud,*
Benteng gading, *
Rumah emas, *
Tabut perjanjian, *
Pintu Syurga, *
Bintang Timur, *

Doakanlah kami *

Keselamatan orang sakit,
Perlindungan orang berdosa, *
Penghibur orang berdukacita, *
Pertolongan orang Kristian, *

Doakanlah kami *

Ratu para malaikat,
Ratu para bapa bangsa, *
Ratu para nabi, *
Ratu para rasul, *
Ratu para saksi iman, *
Ratu para pengaku iman, *
Ratu para perawan, *
Ratu para orang kudus, *
Ratu yang dikandung tanpa dosa, *
Ratu yang diangkat ke syurga, *
Ratu Rosari yang amat suci, *
Ratu pencinta damai, *

Doakanlah kami *

Anak domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia,
Sayangilah kami.

Anak domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia,
kabulkanlah doa kami.

Anak domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia,
kasihanilah kami.

V. Doakanlah kami, ya Santa Bonda Allah,
R. Supaya kami menjadi layak menikmati janji Kristus.

Marilah kita berdoa. Ya Allah, kami hambaMu berdoa kepadaMu, semoga oleh kerana belas kasihMu kami memperoleh keselamatan badan dan jiwa, serta kerana doa Santa Perawan Maria, kami terhindar dari kesusahan dunia ini dan dapat merasakan kebahagiaan kekal di syurga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

Litani Santo Yosef

Tuhan, kasihanilah kami.

Tuhan, kasihanilah kami.

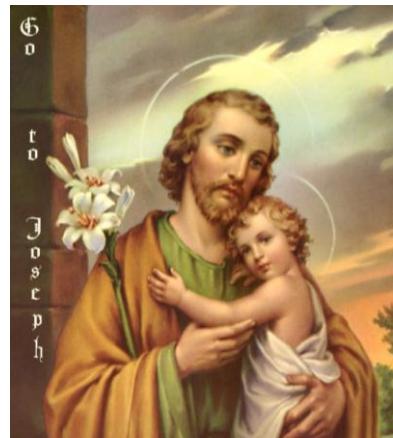
Kristus, kasihanilah kami.

Kristus, kasihanilah kami.

Tuhan, kasihanilah kami,

Kristus, dengarkanlah kami

Kristus, kabulkanlah doa kami.



Allah Bapa di syurga,

Kasihanilah kami**

Allah Putra, Penebus dunia,**

Allah Roh Kudus,**

Allah Tritunggal Maha Kudus, Tuhan yang Maha Esa.**

Santa Maria,

Doakanlah kami*

Santo Yosef,*

Keturunan Daud yang termasyhur,*

Cahaya bapa bangsa,*

Mempelai Bonda Allah,*

Penjaga Santa Perawan yang murni,*

Bapa pemelihara Putera Allah,*

Pembela Kristus yang giat,*

Kepala Keluarga Kudus,*

Yosef yang amat adil,
Yosef yang amat murni,*
Yosef yang amat bijaksana,*
Yosef yang amat teguh hati,*
Yosef yang amat taat,*
Yosef yang amat setia,*

Doakanlah kami*

Cermin kesabaran,
Pencinta kemiskinan,*
Teladan kaum pekerja,*
Perhiasan kehidupan rumah tangga,*
Penjaga para perawan,*
Tiang segala keluarga,*
Penghibur orang malang,*
Pengharapan orang sakit,*
Naungan orang yang menghadapi ajal,*
Yang ditakuti oleh syaitan,*
Pelindung Gereja Kudus,*

Doakanlah kami*

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa – dosa dunia,
sayangilah kami.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa – dosa dunia,
kabulkanlah doa kami.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa – dosa dunia,
kasihianilah kami.

V. Dia diangkat menjadi ketua rumahnya

R. Dan pengurus segala miliknya.

Marilah kita berdoa. Ya Allah, dalam penyelenggaraanMu yang tak terperikan, Engkau telah memilih Santo Yosef menjadi mempelai BondaMu yang amat suci. Kami mohon: berilah supaya kami boleh mempunyai pengantara di syurga, yang kami hormati sebagai pelindung di dunia. Engkau yang hidup dan bertakhta, sepanjang segala masa. Amin.

Litani Hati Kudus Yesus

Tuhan kasihanilah kami.

Tuhan kasihanilah kami.

Kristus kasihanilah kami.

Kristus kasihanilah kami.

Tuhan kasihanilah kami;

Kristus dengarkanlah kami

Kristus kabulkanlah doa kami



Allah Bapa di syurga,

Kasihanilah kami.**

Allah Putra, Penebus dunia,**

Allah Roh Kudus,**

Allah Tritunggal Maha Kudus, Tuhan Yang Maha Esa,**

Hati Yesus yang Maha Kudus,

Kasihanilah kami.**

Hati Yesus, Putra Bapa kekal,**

Hati Yesus yang diwujudkan oleh Roh Kudus dalam ribaan Bonda Perawan,**

Hati Yesus yang dipersatukan dengan Sabda Allah dalam satu wujud,**

Hati Yesus yang kemuliaanNya tak terbatas,**

Hati Yesus, Bait Kudus Allah,**

Hati Yesus, Khemah Yang Maha Tinggi,**

Hati Yesus, Bait Allah dan Pintu Syurga,**

Hati Yesus, Perapian Cinta Kasih yang bernyala-nyala,**

Hati Yesus, Perbendaharaan Keadilan dan Cinta Kasih,**

Hati Yesus, Jurang yang penuh kebaikan,**

Hati Yesus, selayaknya dengan puji-pujian,**

Hati Yesus, Raja dan pusat segala hati,**

Hati Yesus, tempat semua harta kebijaksanaan dan pengetahuan,**

Hati Yesus, tempat tinggal keallahan seluruhnya,**

Hati Yesus yang berkenan kepada Bapa,**

Hati Yesus yang kaya-raya dan murah hati kepada kami,**

Hati Yesus, kerinduan bukit-bukit yang kekal,**

Hati Yesus yang panjang sabar dan murah hati,**

Hati Yesus yang memenuhi semua orang yang berseru kepadaMu,**

Hati Yesus, sumber kehidupan dan kesucian,**

Hati Yesus, korban pelunas dosa kami,**

Hati Yesus yang ditimpak penghinaan,** Kasihanilah kami.**
Hati Yesus yang taat sampai mati,**
Hati Yesus yang tertusuk dengan tombak,
Hati Yesus, sumber segala penghiburan,**
Hati Yesus, kehidupan dan kebangkitan kami,**
Hati Yesus, pokok damai dan pemulihan kami,**
Hati Yesus, korban untuk orang berdosa,**
Hati Yesus, keselamatan bagi orang yang berharap kepadaMu,**
Hati Yesus, pengharapan orang yang meninggal dalam Engkau,**
Hati Yesus, kesukaan orang kudus,**

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,
sayangilah kami, ya Tuhan.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,
kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia,
kasihanilah kami.

V. Yesus yang lembut dan murah hati,
R. Jadikanlah hati kami seperti hati-Mu.

Marilah kita berdoa. Allah yang Maha Kuasa dan kekal, terimalah segala puji dan penghapusan dosa yang dipersembahkan Hati Yesus kepada-Mu atas nama semua orang berdosa. Sudilah Engkau mengampuni dosa-dosa umat-Mu, yang memohon belas kasih-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang bersatu dengan Engkau, kini dan sepanjang masa. Amin.

Doa Kepada Santo Yosef

(Dibaca selepas Rosari)

Santo Yosef, kami berlindung kepadamu dalam kesusahan kami, dan sesudah memohon pertolongan mempelaimu yang tersuci, dengan penuh harapan kami juga memohon bantuanmu. Demi kasih sayang yang menghubungkan engkau dengan Perawan Suci Bonda Allah, dan demi kelembutan hati akan Yesus yang kau sayangi secara bapa, kami mohon dengan rendah hati: lihatlah dengan rela harta pusaka yang diperoleh Yesus Kristus dengan DarahNya, dan bantulah kami dalam kesukaran kami dengan kekuatan bantuanmu. Ya pemelihara setia Keluarga Kudus, lindungilah anak-anak pilihan Yesus Kristus. Ya bapa yang manis, jauhkanlah kami dari segala kesesatan dan perbuatan yang jahat. Ya pelindung besar, kerana kemurahan hatimu, bantulah kami dari dalam syurga, dalam perang melawan kekuasaan gelap ini. Dan sebagaimana dahulu telah kau lepaskan Anak Yesus dari bahaya kematian yang amat besar, demikian sekarang pula pertahankanlah Gereja Allah yang Kudus terhadap serangan musuh dan segala macam rintangan. Lindungilah kami masing-masing senantiasa, agar kami, menurut teladanmu, dan dibantu oleh pertolonganmu, hidup suci, mati dalam kekudusan dan menperoleh sukacita abadi di syurga. Amin.

(Dikarang oleh Sri Paus Leone XIII)

Memorare

(Dibaca selepas Rosari)

Ingatlah, ya Perawan Maria yang sangat rahim, bahwa belum pernah terdengar engkau meninggalkan orang yang mencari perlindunganmu, yang memohon pertolonganmu, yang meminta perantaraanmu. Ter dorong oleh kepercayaan itu kami datang berlindung kepadamu, ya Perawan segala perawan dan Bondaku. Aku datang kepadamu, aku orang berdosa meniarap di hadapanmu sambil mengeluh. Bonda Sang Sabda, janganlah kau tolak permohonanku, tetapi dengarkanlah dengan rela hati dan kabulkanlah. Amin.

Doa Komuni Rohani

(Sekiranya tidak dapat menyambut kerana halangan dosa berat)

Yesusku, aku percaya bahwa Engkau hadir dalam Sakramen Maha Kudus. Aku mengasihiMu melebihi segala sesuatu, dan aku merindukan Engkau dalam seluruh jiwaku. Kerana aku tidak dapat menerimaMu secara sakramental saat ini, maka datanglah ya Tuhan sekurang-kurangnya secara rohani dalam hatiku, meskipun Engkau selalu telah datang. Aku memelukMu dan ingin mempersatukan seluruh diriku seutuhnya denganMu, dan jangan izinkan aku terpisah dariMu. Amin.

(Dikarang oleh Santo Alfonsus Liguori)